



 <b>SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG</b>	<b>SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG</b>		
	<b>Rencana Strategis 2018-2023</b>		
Nomor Dokumen	0255a/KET/Renstra/X/2018		
Tanggal Pembuatan	Oktober 2013	Versi	2013
Tanggal Revisi	8 Oktober 2018	Versi	2018
Disahkan Oleh	Casthelia Kartika, D.Th. 		




Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
<b>Dibuat</b>	Andreas Himawan, D.Th.	Kepala Unit UPP		Maret 2018
<b>Disetujui</b>	Juan Panca Wijaya	Ketua YAAI		11 Oktober 2018
<b>Ditetapkan</b>	Casthelia Kartika, D.Th.	Ketua		11 Oktober 2018

# Rencana Strategis STT Amanat Agung 2018-2023



**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI  
AMANAT AGUNG**

Jl. Kedoya Raya No. 18, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11520

+62 21 5835 7685  +62 8222 1111 377  +62 21 5819 375  [sttaa@sttaa.ac.id](mailto:sttaa@sttaa.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN  
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**

**STT Amanat Agung**

**Tahun 2018-2023**

**Tim Renstra STT Amanat Agung**

Jakarta, 10 Oktober 2018

Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung

Ketua,



Casthelia Kartika, D.Th.

**NIDN: 2323057301**

## SAMBUTAN KETUA

Dunia pendidikan teologi di Indonesia mengalami berbagai perubahan yang signifikan. Tantangan yang dihadapi setiap sekolah tinggi teologi baik dalam ilmu pengetahuan, tata kelola pendidikan, maupun hasil lulusan, semakin hari semakin berat. Berhadapan dengan berbagai tantangan perubahan zaman dan peralihan generasi, serta tuntutan peningkatan standar mutu pendidikan teologi, sesungguhnya telah membangkitkan tonggak sejarah baru dalam penyelenggaraan pendidikan teologi di Indonesia. Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Bimas Kristen terus mendorong agar sekolah-sekolah teologi sepatutnya melakukan akselerasi mutu pendidikannya, terutama dalam hal sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi teologi. Oleh karena itu, Pendidikan Tinggi Keagamaan Kristen sangatlah dituntut untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi teologi dengan standar mutu nasional yang juga berlaku di perguruan tinggi lainnya di Indonesia.

Sesungguhnya hal ini selaras dengan yang secara giat dibangun di STT Amanat Agung. “Menjadi Sekolah Tinggi Teologi unggul dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang melayani secara relevan dalam gereja dan masyarakat Indonesia” merupakan visi, harapan, dan cita-cita dari setiap elemen penyelenggara pendidikan di STT Amanat Agung, termasuk di dalamnya Yayasan Amanat Agung Indonesia yang menaungi STT Amanat Agung secara hukum dan Sinode Gereja Kristus Yesus sebagai lembaga pendiri. Untuk mewujudkan pendidikan tinggi teologi dengan mutu terbaik, maka STT Amanat Agung melakukan upaya maksimal terutama dalam melakukan pembenahan tata kelola penyelenggaraan pendidikan. Dengan upaya pembenahan tata kelola pendidikan secara menyeluruh disertai dengan komitmen yang tinggi dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, dan ditunjang oleh fasilitas kampus yang baik dan pendanaan yang memadai, maka sejauh ini dapat saya sampaikan bahwa STT Amanat Agung telah dapat memenuhi standar yang dimaksud. Upaya untuk meningkatkan kualitas SDM dilakukan secara progresif dan intensional untuk dapat menghasilkan SDM bermutu yang berkarakter *humility, authenticity, responsibility, vivacity, excellent, self-discipline, trusting* (HARVEST) terus digalakkan, yakni dengan menetapkan peningkatan kemampuan kepemimpinan dan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan sebagai program utama. Dengan menerapkan prinsip *good university governance* (GUG), tata kelola penyelenggaraan pendidikan teologi di STT Amanat Agung diharapkan mencapai tingkat efektivitas yang tinggi. Secara spesifik, untuk meningkatkan mutu, efektifitas, dan efisiensi pengelolaan di bidang akademik, maka hal ini diwujudkan melalui pengaplikasian sistem

informasi pendidikan yang terintegrasi, yakni dengan menggunakan program SIAKAD untuk penerapan seluruh sistem informasi terkait akademik secara online, menggunakan program *Online Public Access Catalog* (OPAC) untuk menawarkan akses secara online ke koleksi perpustakaan melalui terminal komputer, dan untuk peningkatan mutu serta efisiensi belajar mahasiswa melalui teknologi, STT Amanat Agung mengaplikasikan *Learning Management System* (LMS) dengan menggunakan platform Brightspace, sebuah LMS yang digunakan secara luas di berbagai universitas ternama di dunia.

Selain itu, dalam hal pengelolaan fasilitas pendidikan, telah dilakukan berbagai pengembangan, peremajaan, dan pembangunan sebagai upaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana di STT Amanat Agung. Beberapa hal yang telah dikerjakan adalah: penataan ulang area perkantoran, renovasi dan peremajaan asrama putra dan putri, bekerjasama dengan Yayasan Hidup Baru untuk pengadaan layanan kesehatan kampus, serta dilakukannya pembangunan lanskap pertamanan kampus yang diintegrasikan dengan pembangunan spiritualitas komunitas STTAA, yakni dengan membangun *Garden of Prayer*. Semua pembangunan ini dilakukan dengan harapan bahwa integrasi antara pendidikan keilmuan, pembangunan karakter, kesehatan fisik, dan pembinaan spiritual mahasiswa dapat berjalan dengan maksimal.

Hasil dari berbagai akselerasi mutu yang telah dilakukan oleh STT Amanat Agung terlihat dari kenaikan prosentase penerimaan mahasiswa yang cukup signifikan di tahun akademik dibandingkan jumlah penerimaan mahasiswa di tahun akademik sebelumnya. Peningkatan penerimaan mahasiswa ini tentu dapat dilihat sebagai salah satu indikator bahwa pengenalan dan penerimaan terhadap STT Amanat Agung telah semakin luas di kalangan gereja dan masyarakat Indonesia. Selain itu, dengan bangga kami dapat menyatakan bahwa 98% lulusan STT Amanat Agung terserap dengan baik di ladang pelayanan yang sesuai dengan bidang keahliannya dengan waktu tunggu hampir nol. Ini menandakan bahwa lulusan-lulusan STT Amanat Agung cukup dapat diterima oleh masyarakat dan gereja secara luas, dan tentu kami berharap bahwa lulusan STT Amanat Agung dapat selalu memenuhi standar kompetensi yang sesuai dengan harapan.

Seluruh kerja keras dan komitmen yang tinggi ini pada akhirnya telah membuahkan hasil yang baik. Pada tahun 2018 Program Studi Magister Teologi STT Amanat Agung telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dengan nilai B (Baik Sekali), dan pada tahun 2019 Program Studi Sarjana Teologi STT Amanat Agung akan mengajukan re-akreditasi oleh BAN-PT. Di tingkat internasional, STT Amanat Agung juga telah mendapatkan akreditasi untuk berbagai Program Studi dari Asia Theological Association (ATA).

Dalam turut serta membangun jejaring secara lebih luas, tentu STT Amanat Agung tidak dapat hanya berkonsentrasi pada kebutuhan internal saja, kesediaan untuk berkontribusi dan bekerjasama dengan pihak eksternal tidak kalah pentingnya. Upaya STT Amanat Agung untuk hadir dan berkontribusi untuk kemajuan dan pengembangan pendidikan teologi di tingkat nasional dan internasional telah berjalan dengan baik.

Dengan memperhatikan seluruh perkembangan baik internal, eksternal, nasional dan global, Ketua STT Amanat Agung menetapkan Renstra STT Amanat Agung 2018-2023 sebagai pedoman bagi setiap lini di lingkungan STT Amanat Agung.

Jakarta, 10 Oktober 2018

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung



**Casthelia Kartika, D.Th.**  
NIDN: 2323057301

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
DRAF SAMBUTAN KETUA	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. SEJARAH STT AMANAT AGUNG	1
A. Pendirian STT Amanat Agung	1
B. Menempati Kampus Baru	2
C. Akreditasi STT Amanat Agung	2
BAB II. RENCANA JANGKA PANJANG	3
A. Kestinambungan Rencana Jangka Panjang 2011-2025 dan Renstra 2018-2023	3
B. Cetak Biru Rencana Jangka Panjang 2011-2025	4
BAB III. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STT AMANAT AGUNG	5
A. Landasan Hukum	5
B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi	5
C. Nilai-nilai Inti STT Amanat Agung	7
D. Pernyataan Iman STT Amanat Agung	8
BAB IV. KEBIJAKAN, PENYUSUNAN, IMPLEMENTASI DAN MONEV RENSTRA	10
A. Kebijakan Renstra STT Amanat Agung 2018-2023	10
B. Sistem Penyusunan dan Pelaksanaan Renstra STT Amanat Agung 2018-2023	10
C. Penyusunan Renstra STT Amanat Agung 2018-2023	11
D. Langkah-Langkah Penyusunan Renstra STT Amanat Agung 2018-2023	11
E. Penyusunan Renstra	12
F. Monitoring dan Evaluasi Renstra	12
G. Arahan Ketua STT Amanat Agung	13
BAB V. EVALUASI DIRI	14
A. Kecukupan Dosen Tetap STT Amanat Agung	14
B. Kondisi Saat Ini dan Analisis SWOT 2018	14
B. Respons Identifikasi Kelemahan dan Ancaman yang Mendesak	29
C. Respons Identifikasi Kekuatan dan Peluang Untuk Mengatasi Kelemahan dan Ancaman	29
D. Strategi dan Pengembangan sebagai Hasil Analisis SWOT	30
BAB VI. RENCANA STRATEGIS DAN PROGRAM PENGEMBANGAN	33
A. Sasaran Strategis STT Amanat Agung 2018-2023	33
B. Program Strategis STT Amanat Agung 2018-2023	35
C. Pilar Capaian Renstra STT Amanat Agung 2018-2023	39
D. Indikator Pencapaian Renstra STT Amanat Agung 2018-2023	42
BAB VII. PENUTUP	48

## **BAB I. SEJARAH STT AMANAT AGUNG**

### **A. Pendirian STT Amanat Agung**

Terbebani oleh kebutuhan akan pekerja-pekerja yang bermutu bagi pekerjaan penuaian di ladang Tuhan, maka sejak 1992 Majelis dan para Hamba Tuhan Gereja Kristus Jemaat Mangga Besar (GKJMB) Jakarta – sekarang Sinode Gereja Kristus Yesus (GKY), telah menggumuli kemungkinan-kemungkinan untuk mendirikan lembaga pendidikan teologi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Pada tanggal 25 Oktober 1993, Majelis GKJMB sepakat untuk mendirikan sebuah Sekolah Tinggi Teologi (STT). Langkah awalnya bermula dari penunjukan beberapa anggota majelis untuk memikirkan pendirian STT. Kemudian Majelis GKJMB melalui Badan Studi Hamba Tuhan mengutus beberapa Hamba Tuhan GKJMB ke USA untuk studi lanjut untuk dipersiapkan menjadi tim dosen inti dalam STT.

Pada tanggal 14 Desember 1995, majelis mengangkat pengurus Yayasan dengan jumlah 13 orang anggota. Pengurus inilah yang mulai memikirkan tentang nama STT, izin, dan hal-hal lain berkaitan dengan pendirian.

Pada tanggal 13 Juni 1996, nama Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung (STTAA) disahkan dalam rapat Majelis GKJMB. Kurang dari tiga bulan kemudian, tepatnya pada tanggal 9 September 1996, Yayasan Amanat Agung Indonesia resmi didirikan. Setelah masa persiapan kurang lebih satu tahun, STT Amanat Agung diresmikan pada tanggal 28 Agustus 1997, dalam Kebaktian Peresmian di GKJMB Rayon III Greenville, Jakarta. Dalam kebaktian tersebut dilaksanakan penandatanganan prasasti peresmian oleh:

1. Bapak Drs. Jan Kawatu, Dirjen Bimas Kristen Protestan
2. Bapak Pdt. Dr. William Hodaviah Hosanna, Gembala Sidang GKJMB
3. Bapak Suhendro Hadiwijoyo, Ketua Majelis GKJMB
4. Bapak Hendrawan Haryono, Ketua Yayasan Amanat Agung Indonesia

Lokasi kampus STT Amanat Agung saat itu beralamat di Kompleks Greenville Blok C3 No. 1 di atas tanah seluas ± 1000 m<sup>2</sup>.

Pada tanggal 16 April 1999, STT Amanat Agung menerima visitasi Bapak Pdt. Poltak Siahaan, S.Th. sebagai Dirjen Bimas Kristen Protestan, dalam rangka proses akreditasi STT Amanat Agung. Sebagai kelanjutannya, STT Amanat Agung telah terdaftar dengan SK Menteri Agama Republik Indonesia No. 36 Tahun 2001.

Dalam rangka pengembangan STT Amanat Agung, pada tanggal 17 Mei 2002, Yayasan STT Amanat Agung menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan Yayasan Seminari Alkitab Asia Tenggara (SAAT), Malang. Di dalam kesepakatan



yang dibuat untuk jangka waktu 10 tahun tersebut, Yayasan STT Amanat Agung mempercayakan kepada Yayasan SAAT untuk memajukan dan meningkatkan kualitas dan kapasitas STT Amanat Agung sesuai dengan standar kualitas yang diterapkan dan dijalankan oleh SAAT, demikian pula untuk membuat perencanaan dan pengembangan demi untuk mencapai visi pertumbuhan sebuah sekolah teologi yang sehat.

Setelah berjalan 5 tahun dari 10 tahun yang direncanakan, kedua belah pihak menyetujui bahwa pengelolaan sudah bisa dikembalikan secara penuh kepada STT Amanat Agung. Pada bulan Agustus 2007 di dalam kebaktian pembukaan semester ganjil tahun ajaran 2007/2008, kesepakatan kerja sama pengelolaan tersebut diakhiri secara resmi..

## **B. Menempati Kampus Baru**

Setelah 10 tahun pertama STT Amanat Agung menggunakan gedung kampus di Kompleks Green Ville C3 No. 1, Jakarta Barat, mulai Agustus 2007, bertepatan dengan dimulainya semester ganjil tahun ajaran 2007/2008, STT Amanat Agung mulai menempati kampus baru di Jalan Kedoya Raya No. 18, Jakarta Barat. Di atas tanah seluas 5000 m<sup>2</sup> yang dibeli pada tahun 2005 tersebut berdiri dua gedung utama, yaitu gedung I (ruang kapel, kantor, kelas, perpustakaan, dan asrama putra) dan gedung II (dapur, ruang makan, aula serba guna, pastori, dan asrama putri). STT Amanat Agung adalah lembaga pendidikan teologi injili yang bersifat interdenominasi, karena itu STT Amanat Agung menerima mahasiswa dari berbagai denominasi gereja.

## **C. Akreditasi STT Amanat Agung**

STT Amanat Agung mengimplementasikan VMTS dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan non pendidikan yang dapat diukur dengan akreditasi yang diperoleh oleh Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yaitu Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Akreditasi Internasional melalui Asia Theological Association. Program Studi Strata 2 Teologi (Magister Teologi) terakreditasi oleh BAN-PT dengan Peringkat B dengan SK BAN-PT Nomor: 383/SK/BAN-PT/Akred/M/I/2018 dan Program Studi Strata 1 Teologi (Sarjana Teologi) re-akreditasi dengan Peringkat B dengan SK BAN-PT Nomor: 1701/SK/BAN-PT/Akred/S/V/ 2019.

Pada Tahun 2017, Program studi Sarjana dan Magister Teologi STT Amanat Agung memperoleh akreditasi internasional dari Asia Theological Association (ATA). Adapun ATA adalah asosiasi perguruan tinggi teologi di Asia dengan 33 negara anggota.

## **BAB II. RENCANA JANGKA PANJANG**

### **A. Kestinambungan Rencana Jangka Panjang 2011-2025 dan Renstra 2018-2023**

Penyusunan Rencana Strategis STT Amanat Agung 2018-2023 ini didasarkan pada kondisi realistis melalui evaluasi diri institusi, sebagai respon atas perubahan baik nasional maupun global serta pengimplementasian Rencana Jangka Panjang (RJP) 2011-2025.

Renstra STT Amanat Agung ini digunakan sebagai acuan di dalam:

- (1) Mengevaluasi kekuatan dan posisi strategis STT Amanat Agung;
- (2) Penjabaran rencana operasional dan anggaran tahunan STT Amanat Agung;
- (3) Dasar pengembangan unit-unit dalam naungan STT Amanat Agung;
- (4) Dasar evaluasi, pengembangan, dan penyempurnaan dalam menyusun rencana strategis tahap selanjutnya.

STT Amanat Agung telah menetapkan Rencana Jangka Panjang 2011–2025 yang terus diimplementasikan secara berkelanjutan dan konsisten pada setiap Rencana Strategis yang disusun setiap lima tahun. Pada Rencana Jangka Panjang 2011–2025 ditetapkan:

#### **VISI 2025:**

1. Menjadi salah satu dari lima besar seminari Injili di Asia Tenggara.
2. Untuk menghasilkan pendeta dan pemimpin yang unggul, dan pembicara berpengaruh di Indonesia.
3. Menjadi suara yang berpengaruh di forum sosial-politik Indonesia.
4. Untuk memiliki suara di forum Kristen Asia Tenggara.

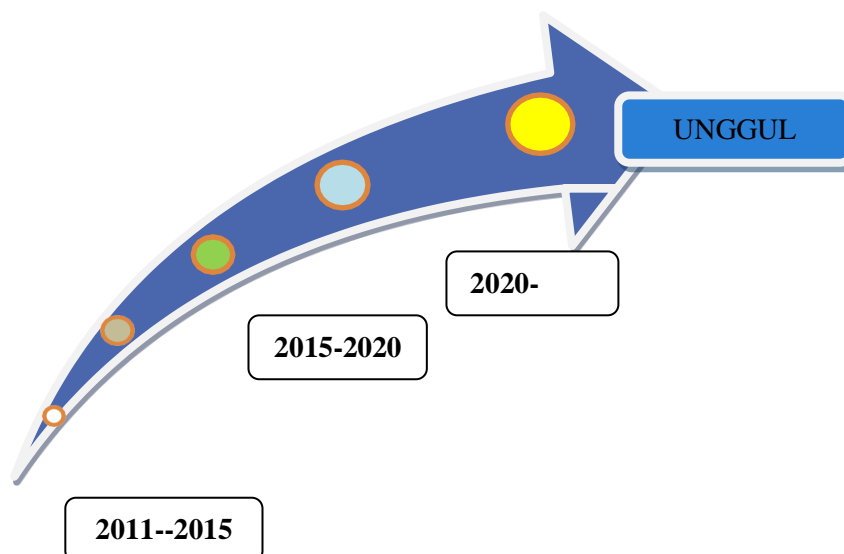
Empat pengembangan untuk mencapai Visi 2025:

1. Pengembangan jumlah dan mutu dosen.
2. Pengembangan jumlah dan mutu mahasiswa.
3. Pengembangan program studi melalui pengembangan kurikulum dan pembukaan program baru.
4. Pengembangan jumlah dan variasi buku-buku perpustakaan.

## B. Cetak Biru Rencana Jangka Panjang 2011-2025

Cetak biru (target periodik) menuju 2025:

2011	2012	2013
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akreditasi BAN-PT</li> <li>2. Jumlah dosen: 11 dosen (S3 = 3; S2 = 8)</li> <li>3. Jumlah buku: 24.000 judul</li> <li>4. Jumlah mahasiswa: 90 mahasiswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akreditasi BAN-PT</li> <li>2. Jumlah dosen: 13 dosen (S3 = 5; S2 = 8)</li> <li>3. Jumlah buku: 28.000 judul</li> <li>4. Jumlah mahasiswa: 100 mahasiswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akreditasi ATA</li> <li>2. Persiapan untuk English Department</li> <li>3. Jumlah dosen: 15 dosen (S3 = 6; S2 = 9)</li> <li>4. Jumlah buku: 33.000 judul</li> <li>5. Jumlah mahasiswa: 110 mahasiswa</li> </ol>
2014	2015	2016
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan untuk English Department</li> <li>2. Persiapan untuk Program D.Th.</li> <li>3. Jumlah dosen: 17 dosen (S3 = 7; S2 = 10)</li> <li>4. Jumlah buku: 40.000 judul</li> <li>5. Jumlah mahasiswa: 120 mahasiswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembukaan English Department</li> <li>2. Persiapan untuk Program D.Th.</li> <li>3. Persiapan untuk Chinese Department</li> <li>4. Jumlah dosen: 20 dosen (S3 = 10; S2 = 10)</li> <li>5. Jumlah buku: 49.000 judul</li> <li>6. Jumlah mahasiswa: 135 mahasiswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembukaan Program D.Th.</li> <li>2. Persiapan untuk Chinese Department</li> <li>3. Mencari tempat baru (min. 2 ha)</li> <li>4. Jumlah dosen: 21 dosen (S3 = 11; S2 = 10)</li> <li>5. Jumlah buku: 60.000 judul</li> <li>6. Jumlah mahasiswa: 145 mahasiswa</li> </ol>
2018	2020	2025
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembukaan Chinese Department</li> <li>2. Persiapan untuk membangun tempat baru</li> <li>3. Jumlah dosen: 23 dosen (S3 = 12; S2 = 11)</li> <li>4. Jumlah Buku: 80.000 judul</li> <li>5. Jumlah mahasiswa: 170 mahasiswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membangun Tempat Baru</li> <li>2. Jumlah dosen: 25 dosen (S3 = 14; S2 = 11)</li> <li>3. Jumlah buku: 100.000 judul</li> <li>4. Jumlah mahasiswa: 180 mahasiswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program STh, M.Div, MTh dan D.Th Unggul</li> <li>2. Jurusan English Department Unggul</li> <li>3. Departemen Chinese Department Unggul</li> <li>4. Jumlah dosen Unggul: 25 dosen</li> <li>5. Buku Unggul (150.000 judul)</li> <li>6. Jumlah mahasiswa Unggul: 250 mahasiswa.</li> <li>7. Pindah ke tempat baru</li> </ol>



### **BAB III. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STT AMANAT AGUNG**

#### **A. Landasan Hukum**

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
10. Statuta STT Amanat Agung
11. Rencana Jangka Panjang STT Amanat Agung 2011-2025.
12. Renstra STT Amanat Agung 2013-2017

#### **B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi**

Visi STT Amanat Agung adalah:

**Menjadi Sekolah Tinggi Teologi unggul dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang melayani secara relevan dalam gereja dan masyarakat Indonesia.**

Misi STT Amanat Agung adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan melalui proses belajar mengajar di bidang teologi yang berlandaskan Alkitab untuk menghasilkan rohaniwan yang berbasis kompetensi *pastor-theologian*.
2. Membentuk orang percaya menjadi rohaniwan yang berwawasan teologi mendalam, berkehidupan spiritual sejati, bermoral tinggi, dan berkepribadian

tanggung.

3. Melaksanakan penelitian yang kritis-konstruktif di bidang teologi dan berbagai ilmu pendukung lainnya yang berorientasi pada penerapan sesuai kebutuhan pengguna.
4. Melaksanakan PkM yang bermutu dan berdampak.

#### Tujuan

1. Terselenggaranya pendidikan teologi untuk pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang berdasarkan Alkitab dan berwawasan kebangsaan.
2. Menjadi institusi pendidikan tinggi yang mampu mengintegrasikan teknologi informasi, ilmu pengetahuan teologi dan seni sesuai dengan tuntutan zaman.
3. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi.
4. Mewujudkan komunitas akademik yang kritis-konstruktif bagi penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan PkM.
5. Menghasilkan penelitian teologi dan PkM yang dapat berkontribusi pada pemecahan masalah gereja dan masyarakat.
6. Menghasilkan lulusan yang mampu mengintegrasikan wawasan teologis dalam tugas penggembalaan di dunia yang berubah.
7. Menjadi institusi rujukan bagi pengembangan tenaga pendidik teologi di Indonesia.

#### Sasaran

1. Institusi dan setiap prodi terakreditasi nasional dan internasional.
2. Peningkatan kualitas SDM dengan penekanan utama pada pengembangan akademik dosen dan profesionalitas tenaga kependidikan.
3. Pemutakhiran kurikulum secara berkala 3-5 tahun di setiap prodi.
4. Mewujudkan sistem informasi yang terintegrasi untuk mengoptimalkan penyelenggaraan pendidikan teologi melalui SIAKAD, LMS (*Learning Management System*), dan sistem informasi digital lainnya.
5. Terakreditasinya jurnal-jurnal secara nasional.
6. Meningkatkan kultur dan kualitas penelitian melalui pelatihan, dana penelitian, dan waktu penelitian baik dalam maupun luar negeri.
7. Menyelenggarakan kurikulum terpadu antara pembelajaran formal dan informal yang mencakup pembelajaran kelas, pembinaan asrama, pembinaan karakter dan spiritualitas serta pelayanan praktik lapangan.

8. Pengembangan bakat dan minat mahasiswa untuk mengoptimalkan potensi.
9. Mengembangkan budaya mutu secara berkelanjutan melalui audit mutu internal yang kontinu.
10. Meningkatkan kerjasama antar institusi dalam dan luar negeri guna pelaksanaan Tridarma PT.

Strategi pencapaian ini, ketika diimplementasikan ke dalam program studi, maka ada beberapa strategi yang akan ditempuh:

1. Secara berkala (setiap 5 tahun) melakukan pemutakhiran kurikulum.
2. Menyelenggarakan kurikulum yang terpadu antara pembelajaran formal dan non-formal, yaitu pembelajaran kelas dengan kualitas akademik yang baik dan pembinaan spiritualitas dan karakter dalam kehidupan berkomunitas dan dalam pelayanan.
3. Memberikan ruang yang cukup kepada mahasiswa untuk belajar dalam berbagai konteks di luar kelas, seperti praktik pelayanan, keterlibatan dalam komunitas sosial, dan aktivitas seni.
4. Mengadakan promosi dan kerjasama antar institusi secara luas untuk meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru setiap angkatan, dengan kenaikan rata-rata 20% di setiap tahunnya.
5. Secara berkelanjutan memberikan kesempatan studi lanjut dengan beasiswa kepada dosen melalui *Faculty Development Plan*, di mana setiap tahun harus ada 1 dosen yang diutus untuk melanjutkan studi.

### C. Nilai-nilai Inti STT Amanat Agung

STT Amanat Agung memiliki 4 nilai inti yang beroperasi dalam setiap aspek pembelajaran maupun kehidupan berkomunitas. Keempat nilai inti terintegrasi di dalam logo STT Amanat Agung berikut ini:



1. Nilai pertama, **Scriptura**, dilambangkan oleh sebuah Alkitab, menyatakan bahwa Alkitab adalah fondasi kami. Kami berpegang teguh pada Alkitab sebagai dasar dan norma dalam dinamika berteologi dan melayani serta menjadi sumber pemberitaan yang tidak dapat dikompromikan
2. Nilai kedua, **Scientia**, dilambangkan oleh mortarboard dan gulungan ijazah, menyatakan tradisi kualitas akademis kami. Kami menekankan kualitas pendidikan dengan standar akademis yang tinggi dalam tradisi injili dengan wawasan berpikir kritis.
3. Nilai ketiga, **Sanctitas**, dilambangkan oleh semak yang menyala, menyatakan pola hidup kudus. Kami menjunjung tinggi kekudusan dalam hidup pribadi dan komunitas yang berdasarkan kecintaan kepada Tuhan, dibentuk melalui ibadah dan disiplin rohani dan diwujudkan dalam integritas, kemurnian, dan kasih.
4. Nilai keempat, **Servitas**, dilambangkan oleh kandil yang menyala menunjukkan komitmen pelayanan kami. Kami meyakini pentingnya pelayanan untuk menjadikan semua bangsa murid Kristus dengan semangat belas kasih/bela rasa, rendah hati, pengorbanan, dan kesetiaan disertai dengan jiwa profesionalisme dan kepekaan terhadap konteks budaya.

#### **D. Pernyataan Iman STT Amanat Agung**

Pernyataan Iman STT Amanat Agung sebagai berikut:

1. Allah yang benar dan hidup adalah Allah Tritunggal, yaitu: Allah Bapa, Anak (Yesus Kristus), dan Roh Kudus, pencipta alam semesta dan segala isinya.
2. Yesus Kristus adalah Anak Tunggal Allah yang berinkarnasi menjadi manusia sejati, yang dikandung dari Roh Kudus, dan lahir melalui perawan Maria. Dia hidup tanpa dosa, rela mati disalibkan demi menebus manusia berdosa. Pada hari ketiga Dia bangkit dari kematian, hari keempat-puluh naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa. Dia akan datang kembali kedua kalinya untuk menghakimi semua manusia yang hidup dan yang telah mati. Yesus Kristus adalah satu-satunya Juruselamat manusia.
3. Roh Kudus adalah pribadi ketiga Allah Tritunggal yang menginspirasi Alkitab bagi manusia. Dia yang menyadarkan manusia berdosa supaya bertobat dan percaya kepada Yesus Kristus, dan membaptiskan setiap orang percaya masuk dalam warga kerajaan Sorga. Dia tinggal tetap dalam diri setiap orang percaya untuk menghibur dan memimpin mereka. Dia juga yang memberikan karunia-

karunia sesuai kehendak-Nya kepada setiap orang percaya untuk melengkapi pelayanan di dunia ini.

4. Semua umat manusia telah jatuh dalam dosa melalui kejatuhan Adam, manusia pertama, dan hanya dapat diselamatkan dari hukuman dosa berdasarkan anugerah Allah melalui iman kepada Yesus Kristus, satu-satunya Juruselamat manusia.
5. Hanya ada satu Gereja yang kudus dan am, yaitu kumpulan dari semua orang yang percaya kepada Yesus Kristus dari sepanjang zaman, yang terpenggil menjadi saksi Kristus untuk memberitakan Injil Keselamatan ke seluruh permukaan bumi, serta hidup taat melakukan Firman Allah yang dinyatakan dalam mengasihi Allah dan sesama manusia.
6. Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru adalah Firman Allah yang tanpa salah; diinspirasi oleh Roh Kudus, dan ditulis oleh orang-orang pilihan Allah dan menjadi satu-satunya tolok ukur iman, moral, dan kehidupan dari setiap orang yang percaya.



## **BAB IV. KEBIJAKAN, PENYUSUNAN, IMPLEMENTASI DAN MONEV RENSTRA**

### **A. Kebijakan Renstra STT Amanat Agung 2018-2023**

1. Setiap awal tahun periode masa jabatan, Tim penyusun Renstra dibentuk atas permintaan Ketua STT Amanat Agung.
2. Wakil Ketua I mengusulkan Tim Penyusun Renstra pada setiap awal periode jabatan dan mengajukannya kepada Ketua STT Amanat Agung.
3. Tim Penyusun Renstra melaksanakan tugas di bawah koordinasi seorang Ketua Pelaksana dan anggota yang terdiri atas semua unsur dalam setiap unit kerja.
4. Ketua STT Amanat Agung bertindak sebagai penanggung jawab keberhasilan penyusunan dan pelaksanaan Renstra di STT Amanat Agung.
5. Setiap Wakil Ketua berperan sebagai pengarah keberhasilan penyusunan dan pelaksanaan Renstra di bidang masing-masing.
6. Penyusunan Renstra dan program pelaksanaan Renstra dilaporkan kepada Ketua STT Amanat Agung pada waktu yang ditetapkan.
7. Renstra yang telah disahkan oleh Senat STT Amanat Agung merupakan arah pengembangan STT Amanat Agung dalam lima (5) tahun ke depan, dan harus digunakan sebagai dasar penyusunan Renstra Prodi dan Renstra Unit di STT Amanat Agung.
8. Renstra yang telah disahkan oleh Senat STT Amanat Agung merupakan arah pengembangan tingkat Prodi dalam lima (5) tahun ke depan, dan harus digunakan sebagai dasar penyusunan Renstra Prodi STT Amanat Agung.
9. Kebijakan yang menjadi dasar Renstra adalah Organisasi dan Manajemen, Pendidikan dan Kemahasiswaan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama.
10. Penyusunan Program Kerja didasarkan pada visi, misi, dan tujuan yang akan dicapai STT Amanat Agung, serta mengacu kepada Renstra STT Amanat Agung.

### **B. Sistem Penyusunan dan Pelaksanaan Renstra STT Amanat Agung 2018-2023**

1. Ketua STT Amanat Agung bertugas sebagai penanggungjawab pembentukan Tim Penyusun Renstra dengan dibantu para Wakil Ketua sebagai pengarah.
2. Tim Penyusun Renstra memilih ketua tim, sekretaris dan anggota.
3. Tim Penyusun Renstra membuat konsep dengan mengacu Renstra sebelumnya.

4. Konsep yang disusun Tim Renstra STT Amanat Agung didiskusikan secara internal.
5. Ketua Tim Penyusun Renstra kemudian mengkonsultasikan kepada Ketua STT Amanat Agung mengenai hasil kegiatan. Apabila telah diperoleh kesepakatan, maka konsep tersebut disosialisasikan ke semua pimpinan prodi, perwakilan mahasiswa dan *stakeholder* untuk memperoleh masukan.
6. Penyempurnaan konsep Renstra STT Amanat Agung kemudian diserahkan pada Senat STT Amanat Agung untuk dibawa ke rapat Senat STT Amanat Agung. Apabila konsep telah memperoleh kesepakatan maka konsep akhir disahkan oleh Senat STT Amanat Agung.
7. Ketua STT Amanat Agung melakukan penyempurnaan Sistem Penyusunan dan Pelaksanaan Renstra di lingkungan STT Amanat Agung secara berkelanjutan.

### **C. Penyusunan Renstra STT Amanat Agung 2018-2023**

Penyusun Renstra STT Amanat Agung 2018-2023 memperhatikan:

1. Tim Penyusun Renstra terdiri dari orang dengan Kemampuan analisis, pengalaman manajemen Perguruan Tinggi serta visioner.
2. Kelengkapan Data dan Informasi
3. Persiapan yang sangat baik dari Tim Penyusun Renstra yang mencakup rencana kerja, jadwal, target yang tepat.
4. Proses Perencanaan yang terstruktur baik dalam evaluasi diri maupun analisis
5. Waktu dan Finansial.

### **D. Langkah-Langkah Penyusunan Renstra STT Amanat Agung 2018-2023**

Langkah-langkah dalam penyusunan Renstra STT Amanat Agung adalah sebagai berikut:

1. *Situational assessment and analysis* - Penilaian Situasional dan analisis
2. *External competitive analysis* - Analisis kompetitif eksternal
3. *Identify strategic or critical issues (SWOT analysis)* - Identifikasi masalah strategis atau kritis (Analisis SWOT)
4. Design the strategic plan - Desain rencana strategis
5. *Write up the plan* - Tuliskan Renstra
6. *Implement the plan* - Melaksanakan Renstra
7. Measure success of the plan – Ukur keberhasilan Renstra.

## **E. Penyusunan Renstra**

STT Amanat Agung memastikan bahwa Penyusunan Renstra dilakukan sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan dengan tujuan bahwa hasil penyusunan renstra dapat dipertanggungjawabkan dan dapat diimplementasikan dengan baik.

Penyusunan renstra STT Amanat Agung melalui tahap berikut:

1. Waket I, mengusulkan tim penyusun & pelaksanaan Renstra kepada Ketua STT Amanat Agung
2. Selanjutnya Ketua STT Amanat Agung menetapkan SK pengangkatan. Tim bertugas di bawah koordinasi Ketua Tim
3. Rapat koordinasi Tim Penyusun Renstra untuk menyepakati jadwal dan mekanisme penyusunan dan pelaksanaan Renstra.
4. Peninjauan ulang dan konsultasi ke Ketua STT Amanat Agung
5. Konsep Renstra hasil konsultasi dengan Ketua STT Amanat Agung disosialisasikan kepada semua pimpinan program studi dan unit.
6. Konsultasi dengan Tim ahli eksternal untuk memperoleh masukan serta memperbaiki konsep Renstra berdasarkan hasil konsultasi, kemudian disosialisasikan di tingkat Senat STT Amanat Agung.

## **F. Monitoring dan Evaluasi Renstra**

STT Amanat Agung memastikan bahwa Renstra yang telah ditetapkan oleh Ketua STT Amanat Agung diimplementasikan oleh segenap komponen/elemen di lingkungan STT Amanat Agung. Implementasi Renstra senantiasa dimonitoring oleh Ketua STT Amanat Agung dan Senat STT Amanat Agung secara menyeluruh.

Pelaksanaan Renstra STT Amanat Agung melalui tahap berikut:

1. Pelaksanaan Renstra di tiap unit kerja dilaporkan oleh Wakil Ketua. Laporan diserahkan kepada Ketua STT Amanat Agung sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
2. Ketua STT Amanat Agung mengevaluasi laporan pelaksanaan Renstra.
3. Ketua STT Amanat Agung menyampaikan hasil capaian pelaksanaan Renstra kepada stakeholder.
4. Ketua STT Amanat Agung menyerahkan laporan pelaksanaan Renstra kepada Senat STT Amanat Agung.
5. Senat STT Amanat Agung menyampaikan Laporan Monev pelaksanaan Renstra

- dan rekomendasi kepada Ketua STT Amanat Agung.
6. Ketua STT Amanat Agung melakukan tindak lanjut peningkatan mutu proses dan pencapaian indikator Renstra berdasarkan hasil monev dan masukan Senat dan stakeholder.
  7. Ketua STT Amanat Agung melakukan penyempurnaan proses dan ketercapaian pelaksanaan Renstra STT Amanat Agung secara berkelanjutan.

## **G. Arahan Ketua STT Amanat Agung**

Pada pertemuan Penyusunan Renstra STT Amanat Agung 2018-2023, Ketua STT Amanat Agung memberikan poin-poin arahan yang menjadi tuntunan bagi Tim Penyusun Renstra.

### ***Designing the Strategic Plan (Merancang Rencana Strategis)***

- ◁ *A strategy should provide clear and concise answers to the following* (Strategi harus memberikan jawaban yang jelas dan ringkas untuk hal-hal berikut:)
- *Where do we compete?* (Di mana kita bersaing?)
  - *What unique value do we bring to those markets?* (Di mana kita bersaing?)
  - *What resources and capabilities do we utilize to deliver that value?* (Sumber daya dan kemampuan apa yang kita gunakan untuk memberikan nilai itu?)
  - *How do we sustain our unique value?* (Bagaimana kita mempertahankan nilai unik kita?)
- Agar dapat menjawab empat pertanyaan tersebut, sebuah strategi seharusnya:
    - *Be flexible* (Bersikap fleksibel)
    - *Intended, emergent, and realized strategy* (Dimaksudkan, muncul, dan direalisasikan strategi)
    - *Address critical issues* (memetakan masalah kritis)
    - *Address issues that are within your control* (memetakan masalah yang ada dalam kendali Anda)
    - *Be in line with vision, mission and goals* (Sejalan dengan visi, misi dan tujuan)
    - *Misalignment, mission creep or strategic drift*
    - *Be modeled around best practices*
    - *Encourage innovation and creativity* (Dorong inovasi dan kreativitas)
    - *Be appropriately timed* (Tepat waktu)

## BAB V. EVALUASI DIRI

### A. Kecukupan Dosen Tetap STT Amanat Agung

Dosen Tetap STT Amanat Agung adalah dosen yang bekerja penuh waktu dan terdaftar pada Pangkalan Data Dikti. Pada tahun 2018, STT Amanat Agung memiliki 12 dosen tetap yang terdaftar pada PD DIKTI

No	NIDN	Nama Dosen	Jabatan	Pendidikan	Home Base
1	2323057301	Casthelia Kartika, D.Th.	Asisten Ahli	S3	Teologi (S1)
2	2305086901	Astri Kesuma Hati Sinaga, S.S., M.Th.	Lektor	S2	Teologi (S1)
3	2326017501	Hendro, S.Kom., M.Th.	-	S2	Teologi (S1)
4	2317057402	Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.	Asisten Ahli	S2	Teologi (S1)
5	2318108202	Fandy Handoko Tanujaya, B.Bus., Th.M.	-	S2	Teologi (S1)
6	2306077201	Jonly Joihin, S.H., Ph.D.	Asisten Ahli	S3	Teologi (S1)
7	2309067101	Surif, S.T., D.Th.	-	S3	Teologi (S2)
8	2302046001	Ir. Armand Barus, Ph.D.	Lektor	S3	Teologi (S2)
9	2313126301	Andreas Himawan, D.Th.	Lektor	S3	Teologi (S2)
10	2307086801	Ir. Johan Djuandy, Th.M.	Asisten Ahli	S2	Teologi (S1)
11	2324026201	Lie Han Ing, M.Min., M.Th.	Asisten Ahli	S2	Teologi (S1)
12	2316046501	Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D.	Lektor	S3	Teologi (S2)

### B. Kondisi Saat Ini dan Analisis SWOT 2018

Kondisi terkini yang dihadapi STT Amanat Agung berdasarkan setiap komponen dan capaian kinerja periode 2014-2018 yang dilakukan melalui SWOT dan dianalisis sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian**

Kekuatan	Kelemahan
Walaupun Visi, Misi, Tujuan, baru dibahasakan dalam 1-2 tahun terakhir ini, para dosen STT Amanat Agung sebagai satu tim, sangat menyadari bahwa tujuan STT Amanat Agung adalah untuk membentuk hamba-hamba Tuhan penuh-waktu yang berdedikasi tinggi dan yang memiliki jiwa dan keterampilan pengembalaan yang baik, dan yang berkualitas secara akademik.	STT Amanat Agung terlambat membahasakan Visi, Misi, Tujuan, sehingga pengenalan terhadapnya belum sangat meluas di kalangan stakeholder. Ini juga dapat berakibat pada pengelolaan sekolah yang hanya berorientasi pada kegiatan namun kurang distingtif dan terarah dalam pencapaian tujuan yang dikehendaki.
Peluang	Ancaman
Adanya keinginan dari komunitas STT Amanat Agung untuk mengembangkan pengelolaan sekolah ini menjadi lebih profesional dan lebih mengikuti kaidah-kaidah suatu institusi pendidikan. Dengan demikian, akan ada kesempatan yang besar untuk mengikuti perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan masa kini, khususnya pendidikan teologi.	Pesatnya kemajuan pengelolaan lembaga-lembaga pendidikan non-teologi dapat menurunkan penilaian terhadap pengelolaan STT Amanat Agung yang dianggap masih amatir. Demikian juga dengan semakin profesionalnya pengelolaan Sekolah Tinggi Teologi ekumenis, menjadikan Sekolah Tinggi Teologi injili, seperti STT Amanat Agung, tidak diperhitungkan dalam dunia pendidikan teologi.

**b) Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu**

**Tata Pamong**

Kekuatan	Kelemahan
Mempunyai struktur organisasi dan sistem tata pamong yang jelas yang memungkinkan setiap bagian dalam STT Amanat Agung dapat melaksanakan tugasnya secara maksimal baik	Kurangunya sumber daya manusia (SDM) baik dosen maupun tenaga kependidikan yang memadai baik secara kuantitas maupun kualitas untuk menunjang pelaksanaan tata pamong yang baik.

sendiri maupun dalam kerjasama yang harmonis dengan bagian lain.	
<b>Peluang</b>	<b>Ancaman</b>
<p>a. Dukungan dari Yayasan Amanat Agung Indonesia, khususnya secara keuangan, sehingga dapat melakukan perekrutan tenaga-tenaga baru yang berkualitas.</p> <p>b. Makin banyaknya institusi pendidikan yang mengembangkan program studi perpustakaan dan administrasi pendidikan yang memungkinkan STT Amanat Agung dapat merekrut tenaga baru yang berkualitas dan kompeten.</p>	<p>Pengembangan sekolah-sekolah teologi lain yang juga membutuhkan sumber daya manusia baik dosen maupun tenaga kependidikan menghambat proses perekrutan SDM baru.</p>

### **Kepemimpinan**

<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
<p>Model kepemimpinan yang mempunyai karakter kolegial, profesional, visioner, dan delegatif dengan didasarkan pada prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan efisiensi menciptakan hubungan yang harmonis dan suasana kerja yang kondusif</p>	<p>Belum tersedianya mekanisme baku dalam pembuatan laporan dan pelaksanaan penilaian kinerja tiap bagian.</p>
<b>Peluang</b>	<b>Ancaman</b>
<p>Adanya materi mengenai pengembangan mekanisme pelaporan dan evaluasi baik dari institusi pendidikan lain (termasuk sekolah teologi lain) yang dapat menjadi sumber rujukan.</p>	<p>Tidak adanya mekanisme standar yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang yang dapat menjadi acuan.</p>

### Sistem Pengelolaan

Kekuatan	Kelemahan
STT Amanat Agung memiliki sistem pengelolaan fungsional dan operasional yang baku dengan pembagian tugas dan wewenang yang jelas yang memungkinkan setiap bagian melaksanakan tugasnya dengan baik.	Belum tersedianya <i>Standar Operational Procedures</i> (SOP) yang menyeluruh untuk menuntun mekanisme yang berlaku.
Peluang	Ancaman
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Banyaknya pelatihan tersedia untuk memberdayakan dosen dan tenaga kependidikan dalam pengelolaan STT.</li> <li>b. Adanya sekolah tinggi teologi yang bersedia berbagi pengalaman dan menjadi <i>bench-marking</i>.</li> </ul>	Kesibukkan para dosen baik dalam lingkup internal maupun eksternal yang membuat pengelolaan tidak maksimal dan upaya pemberdayaan terhambat.

### Penjaminan Mutu

Kekuatan	Kelemahan
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sudah melaksanakan penjaminan mutu internal secara konsisten dan berkelanjutan.</li> <li>b. Mempunyai Unit Penjamin Mutu STT Amanat Agung yang terpisah dari jabatan struktural.</li> <li>c. Dosen senantiasa mencari masukan (umpan balik) dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan untuk pengembangan mutu pendidikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Belum adanya sistem penjaminan mutu yang baku.</li> <li>b. Belum pernah diadakan studi pelacakan (<i>tracer study</i>) terhadap kinerja lulusan oleh pihak pengguna lulusan.</li> </ul>



Peluang	Ancaman
<p>a. Banyaknya bahan yang tersedia mengenai sistem penjaminan mutu, terutama dari institusi pendidikan yang sudah terakreditasi dan adanya pembinaan mengenai hal ini dari pemerintah.</p> <p>b. Hubungan yang erat dengan gereja/lembaga pelayanan melalui pengutusan mahasiswa menjalani praktek pelayanan lapangan memberikan kesempatan untuk mengadakan <i>tracer study</i>.</p>	<p>a. Belum semua gereja/lembaga menyadari pentingnya penjaminan mutu.</p> <p>b. Tidak semua gereja lembaga pelayanan terbiasa dan mau mendukung <i>tracer study</i> supaya dapat mendapatkan hasil yang maksimal.</p>

### c) Mahasiswa dan Lulusan

#### Kemahasiswaan

Kekuatan	Kelemahan
<p>Para mahasiswa diperlengkapi secara seimbang dari 4 ranah penting yaitu scriptura, scientia, sanctitas dan juga kesempatan untuk diasah ketrampilan pelayanan (servitas) mereka.</p>	<p>Minimnya SDM, padatnya tugas mengajar dan berbagai tanggung jawab lain yang harus ditunaikan oleh para dosen menyebabkan pembinaan terhadap mahasiswa kurang dapat dilaksanakan dengan maksimal.</p>
Peluang	Ancaman
<p>Tersedianya ladang bagi para mahasiswa untuk belajar dan melaksanakan praktik pelayanan di berbagai gereja maupun lembaga-lembaga kristiani lainnya.</p>	<p>STT Amanat Agung belum dikenal oleh masyarakat Kristen Indonesia pada umumnya sehingga STT Amanat Agung belum menjadi pilihan utama dari banyak calon mahasiswa.</p>

## Lulusan

Kekuatan	Kelemahan
<p>a. Lulusan STT Amanat Agung memiliki dedikasi dan komitmen yang tinggi di dalam pelayanan terhadap Allah melalui gereja dan lembaga Kristen.</p> <p>b. 2) Mayoritas lulusan STT Amanat Agung mempunyai kemampuan yang di atas rata-rata baik dalam bidang akademis maupun dalam pelayanan pastoral, pengajaran maupun khotbah.</p>	<p>a. Oleh karena kualitas mahasiswa yang diterima terkadang tidak sesuai standar akademik yang diharapkan, maka sebagian lulusan mempunyai prestasi akademis yang berada di rentang kualitas rata-rata atau ke bawahnya.</p> <p>b. Jumlah mahasiswa yang mencapai prestasi akademis yang tinggi (IPK &gt; 3,50) masih terbilang sedikit (17%).</p>
Peluang	Ancaman
<p>Banyak gereja dan lembaga Kristen yang membuka luas peluang pelayanan bagi para lulusan STT Amanat Agung.</p>	<p>Minimnya jumlah lulusan STT Amanat Agung belum dapat memenuhi permintaan tenaga pelayanan dari berbagai gereja maupun lembaga Kristen di seluruh Indonesia sehingga sering mengecewakan mereka.</p>

## d) Sumber Daya Manusia

### Dosen Tetap

Kekuatan	Kelemahan
<p>a. STT Amanat Agung memiliki dosen-dosen yang kemampuan dan kualitasnya diakui baik secara akademik maupun pengalaman pelayanan.</p> <p>b. Sistem monitoring dan evaluasi menjamin kompetensi dosen tetap STT Amanat Agung.</p>	<p>a. Komposisi dosen belum merata, terutama masih kurang dalam bidang PL dan pastoral, misi dan historika.</p> <p>b. Terlalu padatnya tugas mengajar dan pengabdian masyarakat membuat dosen mengalami kesulitan untuk meng-<i>update</i> diri.</p> <p>c. Belum adanya dosen tetap yang mendapatkan jabatan fungsional.</p>

c. Tersedianya dana dan program tugas belajar dan peningkatan kemampuan dosen tetap.	
Peluang	Ancaman
Banyak gereja dan lembaga Kristen yang membuka luas peluang pelayanan bagi para lulusan STT Amanat Agung.	Minimnya jumlah lulusan STT Amanat Agung belum dapat memenuhi permintaan tenaga pelayanan dari berbagai gereja maupun lembaga Kristen di seluruh Indonesia sehingga sering tidak memuaskan mereka.

### Dosen Tidak Tetap

Kekuatan	Kelemahan
Keberadaan dosen tidak tetap sangat membantu kebutuhan akademis STT Amanat Agung yang tidak terpenuhi oleh komposisi dosen tetap yang ada.	Dipergunakannya sistem pengangkatan tiap semester dengan dosen tidak tetap berdampak pada ketidakpastian keberlanjutan tenaga dosen tidak tetap di semester-semester berikutnya.
Peluang	Ancaman
Tersedianya banyak tenaga yang berkompeten untuk berbagai bidang keahlian.	Komitmen lain dari para dosen tidak tetap untuk berkarya di tempat lain sering menghambat proses belajar-mengajar.

### Tenaga Kependidikan

Kekuatan	Kelemahan
a. Sistem rekrutmen STT Amanat Agung untuk tenaga kependidikan sudah cukup jelas dan tercantum dalam peraturan kepegawaian. b. Jumlah tenaga kependidikan yang memadai dengan tingkat	a. Kurangnya pelatihan, pendidikan dan usaha-usaha pemberdayaan bagi tenaga kependidikan. b. Belum adanya sistem kerja yang sistemik serta profesionalitas tenaga kependidikan yang kurang memenuhi standar.

pendidikan yang cukup baik.	
Peluang	Ancaman
Tersedianya banyak kesempatan untuk memberdayakan tenaga kependidikan.	Tersedianya banyak kesempatan untuk memberdayakan tenaga kependidikan.

#### e) Komponen Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

##### Kurikulum

Kekuatan	Kelemahan
Kurikulum program studi S-1 merupakan penjabaran dari visi, misi, tujuan dan sasaran yang ada.	Penyusunan dan evaluasi kurikulum tidak dilakukan secara maksimal sehingga terjadi beberapa kali pergantian kurikulum dalam waktu singkat.
Peluang	Ancaman
Standar kurikulum pendidikan teologi dari Kemenag dan Kemendiknas, serta panduan yang diberikan oleh Persetia dan ATA, menjadi acuan dalam penyusunan dan evaluasi kurikulum program studi S-1 Teologi .Selain itu juga ada masukan-masukan dari berbagai gereja dan lembaga Kristen yang dapat menjadi bahan pertimbangan..	Kebutuhan gereja dan lembaga Kristen sangat beragam, sehingga penyusunan kurikulum yang bisa relevan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan tsb tidaklah mudah..

##### Pembelajaran

Kekuatan	Kelemahan
a. Para mahasiswa memperoleh berbagai bimbingan akademik yang baik dari dosen-dosen yang mengajar sesuai bidang	a. Mahasiswa belum secara maksimal mendisiplin diri dalam belajar dan mengatur waktu belajar dengan baik, serta belum secara maksimal

keahlian. b. Kemampuan dan kualitas dosen yang baik secara akademik maupun pengalaman pelayanan.	memanfaatkan bimbingan akademik yang disediakan oleh para dosen. b. Kemampuan bahasa Inggris yang kurang memadai sehingga bisa membuat mahasiswa tidak sangat maksimal melakukan studi dan riset.
Peluang	Ancaman
Tersedianya berbagai sumber di internet yang mudah diakses, yang bisa memberikan banyak informasi dan menambah pengetahuan mahasiswa, serta adanya penambahan buku-buku perpustakaan yang terus meningkat secara signifikan.	a. Kemudahan akses internet dapat mengganggu konsentrasi belajar mahasiswa. b. Akses kepada karya ilmiah dari seluruh dunia dapat menggoda mahasiswa menggunakan bahan secara tidak benar (plagiarisme).

### Suasana Akademik

<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
a. Adanya relasi dan interaksi yang baik dan harmonis antara dosen dan mahasiswa. B. Posisi pemahaman teologis yang lebih terbuka, sehingga dosen dan mahasiswa tidak merasa takut untuk menyatakan pendapat dan berdiskusi dalam suasana akademik yang baik.	Kurangnya kemampuan akademis dari sebagian mahasiswa untuk berpikir tajam, kritis dan sistematis, sehingga mengalami kesulitan untuk berpartisipasi dalam diskusi akademis dengan baik.
Peluang	Ancaman
Adanya berbagai kegiatan pengembangan akademik yang diselenggarakan Persetia, mis: Konsultasi Nasional Mahasiswa Teologi, dll. yang dapat diikuti mahasiswa.	Kurang tersedianya forum kerjasama antara STT untuk memfasilitasi pengembangan kemampuan akademik mahasiswa.

**f) Komponen F. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, dan Sistem Informasi**

**Pembiayaan**

Kekuatan	Kelemahan
a. Sumber dana dari Gereja, perorangan, dan institusi-institusi pendukung STT Amanat Agung yang relatif stabil jumlah dan kecukupannya untuk mendukung operasional rutin STT. b. Manajemen keuangan STT Amanat Agung yang transparan dan akuntabel.	Dana yang dialokasikan untuk beasiswa studi lanjut dosen masih terbatas sehingga untuk satu periode STT Amanat Agung hanya bisa mengirim satu orang dosen (dan keluarga) untuk studi lanjut.
Peluang	Ancaman
Masih cukup banyak Gereja, individu-individu, dan institusi-institusi yang kepada mereka STT Amanat Agung dapat membagikan beban pelayanan dan mengharapkan dukungan finansial.	a. Persepsi yang salah dari sebagian pihak yang melihat STT Amanat Agung bernaung di bawah sinode yang besar sehingga mengira bahwa mereka tidak perlu lagi mendukung secara finansial. b. Tidak semua gereja yang bernaung di bawah Sinode Gereja Kristus Yesus telah mendukung kebutuhan finansial STT Amanat Agung.

**Sarana-Prasarana**

Kekuatan	Kelemahan
a. STT Amanat Agung memiliki kampus sendiri yang memadai yang memungkinkan integrasi antara kampus dan asrama sehingga mendukung sistem pendidikan yang terpadu (akademik, spiritualitas, dan karakter). b. STT Amanat Agung memiliki sarana-sarana penunjang	a. Beberapa sarana penunjang yang belum terpenuhi antara lain laboratorium khotbah, ruang senat, dan toko buku b. Luas bangunan kampus menimbulkan biaya pemeliharaan dan biaya renovasi yang tinggi.

pendidikan yang modern dan memadai.	
Peluang	Ancaman
Sarana dan prasarana yang memadai dapat digunakan oleh berbagai lembaga lain yang bekerja sama dengan STT Amanat Agung.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lokasi kampus STT Amanat Agung tidak mudah dicapai karena tidak terletak di jalan utama.</li> <li>b. Kemacetan di jalan sekitar kampus seringkali menyulitkan akses mahasiswa dan masyarakat menuju kampus.</li> </ul>

### Sistem Informasi

<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
Ditinjau dari jumlah mahasiswa, dosen, dan staff, sistem informasi di STT Amanat Agung sementara dapat dikatakan memadai atau mencapai titik kecukupan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Belum diterapkannya penggunaan <i>Learning management system</i> dan <i>Document management system</i> menyulitkan transmisi berita-berita penting, misalnya berita atau tugas dari dosen kepada para mahasiswa atau staff.</li> <li>2. Kurangnya tenaga yang ahli dalam menerapkan sistem informasi yang bersifat komprehensif di STT Amanat Agung.</li> </ul>
<b>Peluang</b>	<b>Ancaman</b>
Semakin berkembangnya piranti keras maupun lunak di pasaran membuat harga piranti-piranti tersebut makin murah dan membuat biaya investasi ke depan akan makin terjangkau.	Kecepatan internet yang ada sejauh ini masih belum memuaskan untuk dapat menghasilkan sebuah kampus dengan sistem belajar-mengajar yang mengandalkan internet.

**g) Komponen G. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama**

**Penelitian**

Kekuatan	Kelemahan
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kebijakan dan keberpihakan Pimpinan agar dosen melakukan penelitian dan publikasi hasil penelitian sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>b. Capaian Pembelajaran Lulusan STT Amanat Agung yang menekankan berpikir kritis.</li> <li>b. Perpustakaan STT Amanat Agung yang mendukung dilakukannya penelitian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dosen memikul tanggung jawab administratif yang menyita waktu dan tenaga yang seharusnya dapat digunakan untuk melakukan penelitian.</li> <li>b. Keunikan natur STTAA sebagai sekolah teologi di mana dosen ikut bertanggung jawab dalam pembinaan mahasiswa secara komprehensif sehingga mengurangi kesempatan dan kemampuan melakukan penelitian.</li> <li>c. Sistem pendukung (tenaga kependidikan) belum berjalan optimal sehingga dosen masih harus intens terlibat dalam operasional tugas sehari-hari.</li> <li>b. Mayoritas kepakaran dosen bukan dalam bidang praktika sehingga membatasi pelaksanaan penelitian lapangan, baik kuantitatif maupun kualitatif, yang lebih relevan dan menawarkan banyak kesempatan penelitian.</li> </ul>
Peluang	Ancaman
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kebijakan pemerintah yang pro penelitian dan perangkat peraturan dan sumber daya dana yang tersedia untuk itu.</li> <li>b. Dorongan melakukan penelitian yang muncul dari adanya tuntutan pemerintah atas kinerja penelitian dosen lewat instrument jabatan fungsional, BKD, dll.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Panggilan untuk melakukan tugas pengabdian kepada masyarakat (khotbah, ceramah) yang tidak berkaitan langsung dan erat dengan pengembangan keterampilan penelitian.</li> <li>b. Budaya masyarakat, gereja, dan orang Kristen yang masih kurang menghargai hasil penelitian dan membaca artikel jurnal hasil</li> </ul>



<p>c. Kesempatan untuk menerbitkan hasil penelitian lewat jurnal ilmiah semakin besar karena makin banyak institusi yang menerbitkan jurnal.</p> <p>d. Keunikkan gereja dan masyarakat Indonesia yang menciptakan kesempatan untuk melakukan penelitian yang berguna bagi masyarakat dan berdampak baik regional maupun internasional: negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, negara berkembang (emerging) dengan kompleksitas masalah dalam gereja dan masyarakat.</p> <p>e. Hasil penelitian dalam konteks Indonesia dapat dihargai oleh dan berkontribusi bagi diskusi dalam lingkaran akademik regional dan internasional.</p> <p>b. Lembaga pelayanan gerejawi menyadari pentingnya penelitian untuk menemukan solusi atas masalah yang dihadapi: pertumbuhan gereja, pastoral, kaum muda, pelayanan anak.</p>	<p>penelitian</p>
---	-------------------

### Pengabdian kepada Masyarakat

Kekuatan	Kelemahan
<p>a. Kompetensi yang dimiliki dosen dan mahasiswa untuk dapat berkontribusi dalam pengabdian masyarakat.</p> <p>b. Emmaus Center sebagai pusat pembinaan warga gereja dengan memberikan pelatihan dan seminar bagi pengembangan pelayanan gerejawi.</p>	<p>Belum sanggup memenuhi beberapa permintaan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dikarenakan keterbatasan waktu dan daya untuk mengerjakannya.</p>

Peluang	Ancaman
Hubungan yang luas dan kerjasama yang baik dengan gereja-gereja dan lembaga-lembaga yang terbuka untuk memberikan kesempatan melakukan Pengabdian kepada Masyarakat.	Kebutuhan yang kompleks di tengah masyarakat membuat STT amanat agung menemui kesulitan untuk menentukan kegiatan yang efektif dan efisien.

### Hubungan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Kekuatan	Kelemahan
Ketersediaan dana dan fasilitas yang cukup serta dosen-dosen yang berkompetensi dalam melakukan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.	Dosen dan mahasiswa kurang diperlengkapi dengan ketrampilan meneliti lapangan sehingga penelitian yang bersifat lapangan dan menyentuh kehidupan langsung masyarakat, kurang dilakukan
Peluang	Ancaman
Adanya keterbukaan dari berbagai gereja dan lembaga non gerejawi yang mau bekerjasama dengan STT Amanat Agung untuk mengadakan pengabdian masyarakat.	Munculnya lembaga-lembaga peneliti yang membuat penelitian yang dilakukan oleh kalangan teologi tidak menjadi pilihan..

### Kerjasama

Kekuatan	Kelemahan
Kerjasama yang baik dengan berbagai gereja dan lembaga pendidikan lainnya dalam menerima pelayanan mahasiswa dan dosen.	Kerjasama yang terjalin selama ini banyak sekali hanya didasari oleh rasa persaudaraan, tapi tidak di tuangkan dalam MOU sehingga bentuknya kurang terarah dan terpelihara dengan baik

Peluang	Ancaman
Adanya kepercayaan yang kuat dari berbagai gereja dan lembaga mengenai kredibilitas STT Amanat Agung, sehingga mudah mendapatkan dukungan dari gereja-gereja, maupun msyarakat luas.	Karena tidak adanya MOU maka seringkali kerjasama itu juga mudah mengalami perubahan.

## **B. Respons Identifikasi Kelemahan dan Ancaman yang Mendesak**

Kelemahan dan ancaman yang serius yang cukup mendesak adalah menyangkut sumber daya manusia, baik untuk kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan maupun dosen. Dalam setiap komponen terlihat bahwa keterbatasan tenaga kependidikan menjadi pendorong kelemahan khususnya dalam hal pelaksanaan administrasi pendidikan yang mengakibatkan sistem pengelolaan menjadi kurang efisien. Akibatnya banyak dosen juga harus terlibat dalam pekerjaan administrasi yang menyita banyak waktu yang seharusnya terfokus kepada pelaksanaan pembelajaran. Kualitas dan kuantitas yang terbatas dari tenaga kependidikan membuat pergerakan kemajuan STT Amanat Agung dalam merekrut mahasiswa baru yang berkualitas dan mempromosikan dirinya menjadi kurang terakselerasi dengan baik. STT Amanat Agung menjadi kurang begitu dikenal, sementara dalam era informasi, banyak STT yang berlomba-lomba mempresentasikan image sekolah mereka untuk dikenal secara luas.

Kesibukan-kesibukan dosen terlibat dalam urusan administrasi juga berdampak pada minimnya keterlibatan dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, karena beban mengajar dan intensitas kegiatan sudah cukup tinggi. Keterampilan yang terbatas dari para dosen untuk melakukan penelitian yang bersifat penelitian lapangan dan pendekatan multi-disiplin ilmu membuat penelitian yang dilakukan juga kurang menyentuh aspek-aspek nyata dalam kehidupan masyarakat. Padahal kebutuhan masyarakat semakin kompleks dan semakin sulit untuk ditengarai, dan masyarakat luas membutuhkan pelayanan yang menyentuh aspek hidup masyarakat dengan nyata. Tuntutan pemerintah untuk kualitas dosen yang baik dan tanggungjawab mengemban Tridarma perguruan tinggi khususnya dalam hal penelitian dan pengabdian masyarakat menjadi kurang dapat dipenuhi dengan baik.

## **C. Respons Identifikasi Kekuatan dan Peluang Untuk Mengatasi Kelemahan dan Ancaman**

STT Amanat Agung sebenarnya memiliki kekuatan dan peluang yang cukup baik untuk mengatasi kelemahan dan ancaman yang mendesak tersebut. STT Amanat Agung dinaungi oleh Sinode Gereja Kristus Yesus yang memiliki komitmen tinggi dalam pelayanan pendidikan teologi, sehingga dana yang disediakan untuk mendukung hal ini juga tersedia cukup untuk menjalankan pendidikan dengan tenaga yang profesional. Dukungan juga bukan hanya bersifat finansial, tapi juga keterbukaan gereja-gereja di luar sinode Gereja Kristus Yesus untuk mendukung STT Amanat Agung dengan menerima lulusannya dalam berbagai bidang pelayanan.

Kelemahan pada sektor tenaga kependidikan dapat teratasi dengan semakin banyaknya pusat-pusat pelatihan yang diadakan lembaga-lembaga pendidikan untuk melatih tenaga-tenaga profesional dalam bidang pelayanan pendidikan.

Kekuatan yang terlihat menjadi pengaruh kuat dalam setiap komponen adalah dedikasi dan loyalitas dosen dalam menjalankan tugas dengan profesional namun mengedepankan semangat pelayanan. Sehingga, dalam keterbatasan dan semangat belajar, STT yang masih sangat muda ini memiliki dosen-dosen yang berpengalaman bukan hanya pada bidang akademik tapi juga pengalaman pelayanan. Fasilitas yang mencukupi untuk pembelajaran terpadu dengan sistem kelas dan asrama membuat mahasiswa yang dididik di STT Amanat Agung dapat mengembangkan dirinya dalam berbagai aspek, baik intelektual, spiritual dan keterampilan melayani. Kekuatan ini sangat cocok dengan peluang yang ada saat ini bahwa pada umumnya Gereja memang membutuhkan pekerja-pekerja rohani yang bukan hanya cerdas intelektualitas tapi juga spiritualitas dan keterampilan. Ini menjadi peluang yang besar bagi lulusan STT Amanat Agung untuk diterima secara luas di berbagai gereja.

#### **D. Strategi dan Pengembangan sebagai Hasil Analisis SWOT**

1. Rekomendasi strategi-strategi untuk menangani kelemahan dan ancaman, pemecahan masalah, perbaikan, pengembangan program secara berkelanjutan

Berdasarkan hasil analisis dan identifikasi di atas, nampaknya STT Amanat Agung memerlukan beberapa hal yang segera harus ditangani, yaitu dalam hal:

- a. Meningkatkan mutu tenaga kependidikan,
- b. Mengembangkan ketrampilan dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, dan
- c. Melakukan promosi. Ketiga hal ini adalah masalah yang perlu ditangani karena keberadaannya saling terkait.

STT Amanat Agung memang memiliki tenaga kependidikan yang cukup dari segi kuantitas, tapi dari segi kualitas perlu adanya peningkatan karena hal ini sangat mempengaruhi banyak aspek dalam penyelenggaraan pendidikan. Tenaga kependidikan yang trampil juga harus disertai dengan dibangunnya sistem kerja dan operasional yang jelas dan baku, supaya penyelenggaraan pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik di setiap lini-nya. Bila tenaga kependidikan dapat menjalankan operasional penyelenggaraan pendidikan, maka seharusnya dosen-dosen juga akan lebih dapat memfokuskan diri untuk meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan tugas mendidik dengan maksimal.

STT Amanat Agung melalui dosen, mahasiswa dan kegiatan akademik harus mulai melihat bahwa keilmuan Teologi dapat menyentuh persoalan-persoalan yang menyeluruh di tengah masyarakat sehingga Tridarma perguruan tinggi dilaksanakan dengan baik. Disiplin ilmu Teologi dan penelitian Teologi dapat menjadi sumbangan yang nyata bagi pertumbuhan gereja dan juga masyarakat luas. Penelitian yang ada saat ini harus ditingkatkan supaya dapat dirasakan manfaatnya bagi gereja dan masyarakat luas. Untuk dapat memahami persoalan dan kebutuhan masyarakat dengan baik, maka perlu pendekatan yang lebih komprehensif dalam penelitian yang membuka kesempatan kepada percakapan dengan berbagai disiplin ilmu dan pendekatan penelitian yang tidak hanya bersifat kepastakaan tapi juga penelitian lapangan.

Selama ini para dosen STT Amanat Agung melakukan pelayanan sendiri-sendiri dengan cara yang umumnya rohaniawan gereja lakukan yaitu dengan khotbah. Untuk selanjutnya STT Amanat Agung sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mengemban Tridarma Perguruan Tinggi sudah saatnya memikirkan dan merumuskan hal penelitian dan pengabdian masyarakat ini secara maksimal sebagai sebuah institusi.

Kontribusi STT Amanat Agung dalam kehidupan gereja dan masyarakat luas akan menjadi promosi yang baik bagi STT Amanat Agung sendiri. Walaupun saat ini sudah dilakukan promosi-promosi yang sifatnya teknis dan memanfaatkan teknologi dengan dana yang terbatas, sesungguhnya promosi yang baik adalah hasil dari lulusan dan kontribusi pelayanan dosen-dosen kepada masyarakat luas. Sangat disayangkan jika kekuatan-kekuatan STT Amanat Agung dan peluang yang sebenarnya tersedia, tidak dikenal masyarakat dengan luas. Oleh karena itu promosi STT Amanat Agung harusnya dilakukan dengan lebih optimal lagi.

2. Prioritas penanganan kelemahan dan ancaman itu, rencana tindakan untuk melaksanakan program penanganan

Perlu ada prioritas bentuk konkrit apa yang dilakukan untuk menangani masalah, kelemahan dan ancaman di atas dalam kurun waktu lima tahun mendatang. Bentuk konkret yang akan dilakukan, yang pertama adalah, memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan ketrampilan kerja. Secara berkala para karyawan akan dikirim ke lembaga-lembaga pelatihan yang akan melatih mereka sesuai dengan kompetensi masing-masing. Peningkatan kompetensi kerja diharapkan diikuti oleh meningkatkan kinerja diantara

karyawan dan dosen sehingga penyelenggaraan pendidikan dapat berlangsung dengan optimal.

Kedua, STT Amanat Agung juga sudah mulai membangun suatu divisi khusus untuk menangani penelitian dan pengabdian masyarakat berupa pusat studi dan penelitian pelayanan kaum muda. Pusat studi dan penelitian pelayanan kaum muda ini diharapkan menjadi wadah penelitian dan pengembangan pelayanan kepada kaum muda di Indonesia baik dalam konteks pelayanan gereja maupun pelayanan masyarakat secara umum. Perangkat yang dibutuhkan sudah mulai di susun seperti visi, misi, organisasi, perpustakaan, peneliti, dan membentuk jejaring dengan lembaga-lembaga yang melayani kaum muda.

Ketiga, STT Amanat Agung ingin menjadikan dirinya nyata dan relevan menjawab kebutuhan Gereja dan masyarakat secara luas, maka mutu mahasiswa dan lulusannya harus ditingkatkan. Penekanan pada peningkatan kompetensi bukan hanya dalam hal akademik tapi juga ketrampilan berkhotbah dan kepemimpinan. Untuk menunjang hal ini dibangun laboratorium homiletik dan laboratorium Sekolah Minggu sebagai wahana belajar bagi mahasiswa. Dengan fasilitas dan komitmen para dosen membentuk lulusan yang relevan bagi gereja dan masyarakat, maka lulusan yang memiliki kompetensi dan spiritualitas yang baik ini akan menjadi promosi yang baik sehingga STT Amanat Agung dikenal dan mendapat tempat di tengah masyarakat luas.

## **BAB VI. RENCANA STRATEGIS DAN PROGRAM PENGEMBANGAN**

### **A. Sasaran Strategis STT Amanat Agung 2018-2023**

Rencana strategis (Renstra) STT Amanat Agung 2018–2023 berorientasi mencapai sekolah tinggi teologi unggul sebagaimana visi, misi, tujuan dan sasaran STT Amanat Agung yang telah ditetapkan dari Rencana Jangka Panjang 2011-2025. Dalam rangka menerjemahkan visi, misi, tujuan dan sasaran maka renstra 2018-2023 memiliki fokus-fokus strategis sebagai berikut

#### **1) Sekolah Tinggi Teologi Unggul**

Menjadi sekolah tinggi teologi dengan kualitas unggul merupakan sasaran strategis STT Amanat Agung. Menjadi Sekolah Tinggi Teologi unggul yang kualitas lulusan yang dihasilkan, kualitas tenaga pendidik baik yang direkrut maupun yang ditingkatkan jenjang pendidikannya melalui studi lanjut, kualitas tenaga kependidikan yang terjaga melalui perekrutan dan pengembangan, kualitas sistem pengelolaan pendidikan dan sistem birokrasi/administrasi, dan kualitas fasilitas dan penunjang pendidikan.

#### **2) *Smart Campus***

Konteks yang strategis di kota besar seperti Jakarta seharusnya membuat kampus STT Amanat agung menjadi pusat belajar yang strategis bagi masyarakat akademis dan gereja. Untuk itu STT Amanat Agung seharusnya mengembangkan dirinya menjadi “kampus cerdas” bukan hanya karena memiliki fasilitas teknologi yang baik tapi juga fasilitas lainnya yang mendukung pembelajaran integrative antara kelas, lapangan pelayanan, dan masyarakat.

#### **3) Dosen Unggul**

Sebagai kampus urban dengan letak yang strategis di kota Jakarta, STT Amanat agung seharusnya dapat menjadi tempat untuk peningkatan pendidikan teologi bagi komunitas akademik di Indonesia. Sehingga dosen-dosen teologi di Indonesia dapat meningkatkan kompetensi akademiknya dengan belajar di STT Amanat Agung. Untuk tujuan ini, maka dosen-dosen STT Amanat agung harus memiliki dosen dengan kualifikasi doktoral yang baik. Saat ini STT Amanat agung memiliki 13 dosen tetap dengan komposisi 5 dosen diantaranya bergelar doktor. 2 orang sedang menjalani studi pascasarjana, dan 2 orang lainnya sedang menyelesaikan studi doktoral. Saat ini 2 orang dosen juga sedang mempersiapkan studi doktoral. Dengan perekrutan dosen baru dan pengembangan dosen yang ada sekarang, kami mengharapkan di



tahun 2023, kami memiliki 12 dosen dengan gelar doktor dari berbagai bidang teologi dan terapannya.

#### 4) STT Rujukan di Indonesia

STT Amanat Agung telah menetapkan Renstra 2018-2023 dengan aspek sumber daya manusia yang profesional yaitu dosen-dosen unggul yang berkualifikasi doktor lulusan universitas ternama di luar negeri. Namun sasaran strategis tersebut bertalian dengan sasaran strategis berikutnya yaitu: menjadi sekolah rujukan untuk pengembangan dosen teologi di Indonesia. Dengan demikian, diharapkan sampai ke penghujung periode lima tahun penerapan Visi dan Misi, STT Amanat Agung dapat menjadi sekolah rujukan.

Dengan sasaran strategis tersebut, digambarkan sebagai berikut:



#### 5) Akreditasi Unggul di Nasional dan Internasional

Tim akreditasi ATA memberikan *commendation*, atau pujian yang tinggi kepada perhatian STT Amanat Agung yang sangat besar terhadap pelayanan kaum muda. Kami memiliki Pusat Studi dan pengembangan Pelayanan Kaum muda yang dimulai kegiatannya sejak 6 tahun yang lalu. Pusat studi ini diklaim oleh tim akreditasi ATA sebagai satu-satunya di Indonesia bahkan hampir tidak di temukan di Asia tenggara. Rekomendasi tim akreditasi ATA adalah STT Amanat Agung membuat program studi pelayanan kaum muda dalam level STh maupun Mdiv, yang sampai saat ini belum dapat kami lakukan karena keterbatasan tenaga pengajar dan kelengkapan lainnya.

Namun demikian, kami melihat bahwa pelayanan kaum muda adalah aras yang strategis untuk pergerakan pelayanan gerejawi sehingga kami ingin menjadikan STT Amanat Agung sebagai pusat studi untuk mengembangkan pelayanan kaum muda di Indonesia bahkan di Asean.

Nama Program Studi	Jenis Sertifikasi/Akreditasi	
	Nasional	Internasional
Program Studi S1 Teologi	√	√
Program Studi S2 Teologi	√	√

## B. Program Strategis STT Amanat Agung 2018-2023

Renstra STT Amanat Agung 2018-2023 yang telah ditetapkan diterjemahkan dalam berbagai program strategis yang didisain realistis, terukur dan relevan.

### 1) Kampus cerdas yang *integrative*

STT Amanat Agung berkomitmen memaksimalkan penggunaan teknologi yang berbasis internet dan menjadikan STT Amanat Agung menjadi kampus teologi pertama di Indonesia yang mengadopsi *smart campus*.

- Melengkapi infrastruktur kampus dengan teknologi berbasis internet.
- Mengembangkan layanan kampus dengan teknologi berbasis internet.
- Melengkapi infrastruktur kampus yang integral antara kelas, asrama dan kantor.
- Mengembangkan perpustakaan dengan penambahan 20 ribu koleksi baru.
- Memaksimalkan penggunaan SIAKAD dan Learning Management System (LMS)

### 2) Pusat Studi Dosen Teologi di Indonesia

Strategi yang ditetapkan dalam periode lima tahun (2018-2023) dengan aspek sumber daya manusia yang profesional, pelaksanaan pengajaran yang terprogram dengan mengacu pada upaya pencapaian kompetensi yang sudah ditetapkan, pelaksanaan penelitian dan PkM yang berkualitas dengan ditunjang oleh keteraturan manajemen, STT Amanat Agung memprioritaskan pengembangannya ke arah kegiatan penelitian. Dengan demikian, diharapkan sampai ke penghujung periode lima tahun penerapan VMTS, STT Amanat Agung dapat menjadi sekolah rujukan. STT Amanat Agung juga berkontribusi bagi dunia pendidikan teologi di Indonesia dengan menjadi rujukan bagi dosen-dosen STT lain di Indonesia untuk studi lanjut. STT Amanat Agung menyadari bahwa STT lain juga harus dirangkul agar mencapai kualitas unggul seperti yang telah dikembangkan oleh STT Amanat Agung.

Faculty development yang dirancangkan sebagai program strategis ini meliputi:

- Pengembangan dosen-dosen STT di Indonesia lewat studi lanjut di STT Amanat Agung.
- Pengembangan dosen lewat pelatihan dan konferensi internasional yang diselenggarakan STT Amanat Agung.

### **3) Pusat Studi Pelayanan Kaum Muda berkontribusi di Indonesia dan Asia Tenggara.**

Program strategis STT Amanat Agung yang menjadi keunggulan dan keunikan yang tidak dimiliki oleh kampus STT mana pun di Indonesia adalah STT Amanat Agung fokus pada pelayanan kaum muda. Program ini meliputi:

- Youth center dengan fasilitas pembelajaran bagi kaum muda.
- Penyediaan sumber belajar: buku-buku, buku kerja, multimedia untuk youth pastor/*youth worker*.
- Penyelenggaraan konferensi nasional dan internasional.
- Penelitian- penelitian baik yang sederhana maupun jangka panjang.

Program strategis ini telah berkembang secara maksimal melalui Pusat Studi dan Pengembangan Pelayanan Kaum Muda (PSPPKM)

Ruang Lingkup Kerja

1. Bidang Kajian Pemuda Kristen dalam Konteks Indonesia.  
Bidang yang meneliti dan mengkaji keberadaan pemuda Kristen di Indonesia dalam berbagai aspek.
2. Bidang Pengembangan Kurikulum Pelayanan Kaum Muda.  
Bidang yang mengembangkan model-model pembelajaran dan strategi pelayanan yang baru sebagai bahan sumber dalam pelayanan di gereja maupun di kampus.
3. Bidang Pengembangan Literatur dan Pelayanan Kaum Muda.  
Bidang yang mengembangkan literatur pelayanan kaum muda lewat penerbitan buku, modul, dan penerjemahan. Bidang ini juga bertugas memfasilitasi pengembangan kompetensi pelayan kaum muda lewat seminar, simposium, dan diskusi-diskusi.

### **4) Penelitian Unggul**

Program strategis STT Amanat Agung di bidang penelitian ini meliputi

#### **Program Strategis Utama**

- Pendirian Pusat Studi (Biblika)
- Kegiatan tahunan Simposium Pusat Studi (Biblika)
- Penelitian bersama dosen dan mahasiswa (pascasarjana).

- Pengembangan program riset unggulan: pelayanan kaum muda

### **Program Strategis Pengembangan Organisasi**

1. Penyusunan Pedoman Pelaksanaan Penelitian STT Amanat Agung dan perangkat untuk pelaksanaannya (2018-19)
2. Pengajuan Pemohonan Akreditasi Jurnal Amanat Agung (2020)
3. Promosi Jurnal Amanat Agung di dalam dan di luar negeri melalui peningkatan jumlah pengguna *Open Journal System*.
4. Peningkatan kualitas manajemen jurnal melalui platform *Open Journal System* (OJS).
5. Insentif penulisan jurnal dan buku untuk dosen: *writing day off*, *writing weeks*; cuti sabbatical.
6. Insentif publikasi jurnal internasional untuk dosen dan mahasiswa.
7. Sosialisasi dan pengembangan sitasi Scopus untuk dosen.
8. Sosialisasi teknis pembuatan MOU penerbitan buku.
9. Kerjasama dengan Perpustakaan STT Amanat Agung dalam penyediaan primary dan secondary sources dan sosialisasi akses sumber-sumber tersebut di luar STT Amanat Agung.
10. Penyelenggaraan *faculty colloquium* secara berkala.

### **5) PkM Unggul**

Program strategis PkM STT Amanat Agung dibagi menjadi dua periode yaitu: Jangka Panjang (20 tahun) dan Jangka Menengah (10 tahun). Periode Jangka Panjang yaitu:

- Pengabdian Masyarakat dilakukan mencakup pengoptimalan partisipasi semua dosen dari semua area disiplin keilmuan dalam seminar dan pelayanan yang lain
- Pengabdian Masyarakat yang dilakukan dapat merambah ke seluruh area/propinsi Indonesia
- Pengabdian Masyarakat mencakup pelayanan kepada pelayanan urban dan rural
- Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa secara regular untuk masyarakat sekitar kampus

Periode Jangka Menengah: (2x10 tahun)

10 tahun pertama

- Setiap dosen minimal 2 x terlibat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
  - Area yang terlayani dalam 10 tahun pertama adalah Jawa-Sumatera-Kalimantan-Sulawesi
- Pengabdian Masyarakat dilakukan secara regular oleh mahasiswa untuk masyarakat sekitar kampus

10 tahun kedua

- Setiap dosen sudah 4 x terlibat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- Area yang terlayani adalah mencakup Jawa-Sumatera-Kalimantan-Sulawesi-Maluku-Bali-NTT-Papua
- Pengabdian Masyarakat dilakukan secara regular oleh mahasiswa untuk masyarakat sekitar kampus

#### **Cakupan area pelayan UPKM (keluar) 10 tahun pertama**

- Tahun 1: Riau; Kalimantan Selatan
- Tahun 2: Jawa Tengah; Jawa Timur
- Tahun 3: Jambi; Jogjakarta
- Tahun 4: Bangka-Belitung; Ja-Bar
- Tahun 5: Sumatera Barat; Kal-Teng
- Tahun 6: Kalimantan Timur; Aceh
- Tahun 7: Kalimantan Utara; Sum-Ut
- Tahun 8: Kal-Bar; Sum-Sel
- Tahun 9: Bengkulu; Banten
- Tahun 10: Lampung; Jakarta

#### **Bentuk UPKM**

Diadakan di Kampus

No.	Nama Kegiatan
1.	Emmaus Center
2.	Pastors Conference atau Theology Conference
3.	Gerobak Pintar
4.	Pembinaan orang tua anak
5.	Operasi Semut
6.	Donor darah

Diadakan di Luar Kampus

No.	Nama Kegiatan
1.	Emmaus Center Extention
2.	Pembinaan Gereja di Luar Kampus
3.	Minggu STT Amanat Agung
4.	Pelayanan weekend, praktik 2 bulan dan praktik 1 tahun
5.	Pelayanan dosen di gereja-gereja

### **C. Pilar Capaian Renstra STT Amanat Agung 2018-2023**

Langkah-langkah utama yang disusun untuk mewujudkan Renstra STT Amanat Agung dalam periode lima tahun mendatang diawali dengan pembangunan sumber daya manusia agar dapat menjadi landasan yang kuat untuk melakukan pembenahan tata kelola, yang di dalamnya terkait sistem manajemen, sistem birokrasi, dan sistem administrasi.

Dengan terwujudnya pembangunan sumber daya manusia dan tata kelola sekolah yang baik, diharapkan kualitas pendidikan di segala bidang semakin meningkat termasuk kelengkapan fasilitas pendidikan disediakan dengan mutu yang tinggi. Dengan adanya berbagai pengembangan mutu ini maka diharapkan akan menghasilkan peningkatan capaian peringkat akreditasi. Dengan demikian, dalam kurun waktu lima tahun mendatang, STT Amanat Agung akan menjadi Sekolah Tinggi Teologi rujukan bagi lembaga pendidikan tinggi keagamaan Kristen di Indonesia, khususnya di Jakarta.

Bidang	Strategi Pencapaian
<b>Pendidikan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>I. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dengan mengutus studi lanjut pada jenjang doktor.</li> <li>II. Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan, tenaga administrasi dan tenaga pendukung.</li> </ul>
<b>Pengajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>I. Mencapai hasil unggul dalam akreditasi program studi.</li> <li>II. Memutakhirkan kurikulum sesuai dengan pengembangan keilmuan teologi.</li> <li>III. Menyusun kurikulum selaras VMTS STT Amanat Agung.</li> </ul>
<b>Penelitian</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>I. Menciptakan penelitian unggul dalam bidang ilmu teologi dengan luaran penelitian yang diakui secara nasional, regional Asia dan dunia internasional</li> <li>II. Membentuk budaya riset dengan kualitas penelitian yang diakui nasional, regional Asia dan dunia internasional.</li> <li>III. Membangun reputasi STT Amanat Agung sebagai sekolah teologi yang unggul dalam bidang penelitian teologi.</li> </ul>
<b>Publikasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>I. Menciptakan publikasi yang memiliki reputasi unggul dalam bidang ilmu teologi dengan luaran jurnal yang terakreditasi oleh DIKTI.</li> <li>II. Membangun reputasi STT Amanat Agung sebagai sekolah teologi yang unggul dalam bidang publikasi.</li> </ul>
<b>PkM</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>I. Menciptakan PkM yang berkualitas dan bermanfaat bagi gereja dan masyarakat.</li> <li>II. Membangun reputasi STT Amanat Agung sebagai sekolah teologi yang unggul dalam melakukan PkM.</li> </ul>
<b>Pengembangan Dosen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>I. Mengutus dosen dengan jenjang strata dua untuk studi lanjut pada jenjang strata 3.</li> <li>II. Meningkatkan jabatan fungsional dosen untuk mencapai Guru Besar</li> <li>III. Dosen-dosen secara periodik perlu training baik secara inhouse maupun mengikuti seminar di luar negeri</li> <li>IV. Perekrutan dosen baru perlu lebih “agresif,” dengan mendatangi mahasiswa-mahasiswa Indonesia yang sedang studi di luar negeri</li> <li>V. Studi lanjut dosen harus dilakukan per tahun.</li> <li>VI. Pengembangan alumni berpotensi untuk dijadikan dosen</li> </ul>

<b>Sarana dan Prasarana</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>I. Menyediakan sarana dan prasarana yang terbaik untuk mendukung setiap aktivitas di lingkungan STT Amanat Agung.</li> <li>II. Membangun reputasi STT Amanat Agung sebagai sekolah teologi yang unggul dalam fasilitas pendidikan (sarana dan prasarana).</li> </ol>
<b>Kerjasama</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>I. Menjalin kerjasama dengan beberapa Sinode dalam rangka perekrutan mahasiswa baru, dan kerjasama dengan beberapa STT di Indonesia untuk pengembangan dosen STT ybs, salah satu program utamanya adalah melalui pemberian beasiswa full untuk dosen-dosen tersebut.</li> <li>II. Menjalin bekerja sama dengan beberapa institusi luar negeri untuk mendapatkan dosen-dosen pendukung pengajaran, untuk pengembangan kualitas program studi dan program gelar, dan dukungan untuk riset dosen</li> <li>III. Menjalin kerjasama dengan lembaga pemberi beasiswa dan lembaga pemberdayaan seminari, khususnya OC, SL, ATA, GATE, untuk transformasi pendidikan dan studi lanjut dosen</li> </ol>
<b>Brand Awareness</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>I. Pola jemput bola dijadikan prioritas</li> <li>II. Dosen-dosen diutus secara terencana untuk melakukan pendekatan langsung dengan gereja-gereja dan lembaga Kristen, pertemuan-pertemuan intensional dengan pengurus-pengurus sinode, majelis, hamba-hamba Tuhan, dan pengurus-pengurus lembaga</li> <li>III. Menyelenggarakan persekutuan penyerahan diri baik dilaksanakan di STTAA maupun di gereja-gereja lokal</li> <li>IV. Melakukan seminar di sekolah2 Kristen tentang mengapa mereka harus masuk STTAA</li> <li>V. Produk-produk promosi lebih menonjolkan brand STTAA yang berotoritas dan kreatif</li> </ol>



#### **D. Indikator Pencapaian Renstra STT Amanat Agung 2018-2023**

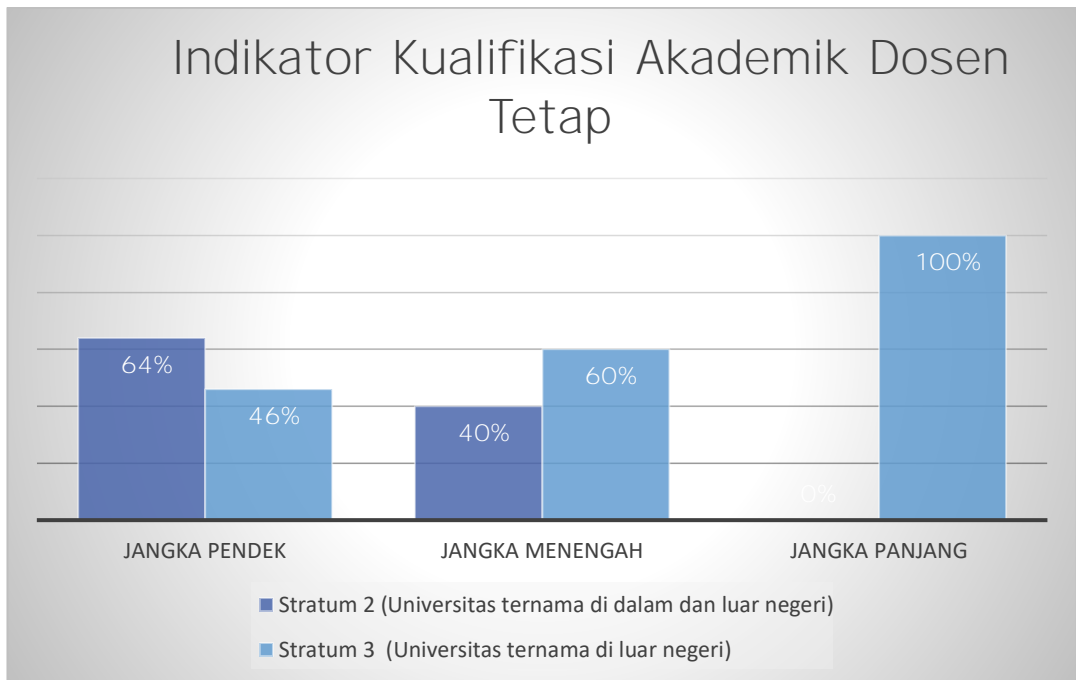
Pencapaian Visi dan Misi STT Amanat Agung tertuang dalam indikator pencapaian jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang sangat terencana dan dapat diukur. STT Amanat Agung menetapkan target yang terukur dan berorientasi pada daya saing internasional.

##### **1. Indikator Kualifikasi Akademik Dosen Tetap**

Pengembangan kualifikasi akademik dapat berupa studi lanjut dosen kepada jenjang yang lebih tinggi. STT Amanat Agung mendorong agar dosen jenjang Strata 2 untuk studi lanjut jenjang Strata 3. Dalam hal pengembangan dosen, STT Amanat Agung mengutus dosen dengan jenjang strata dua untuk studi lanjut pada jenjang strata tiga.

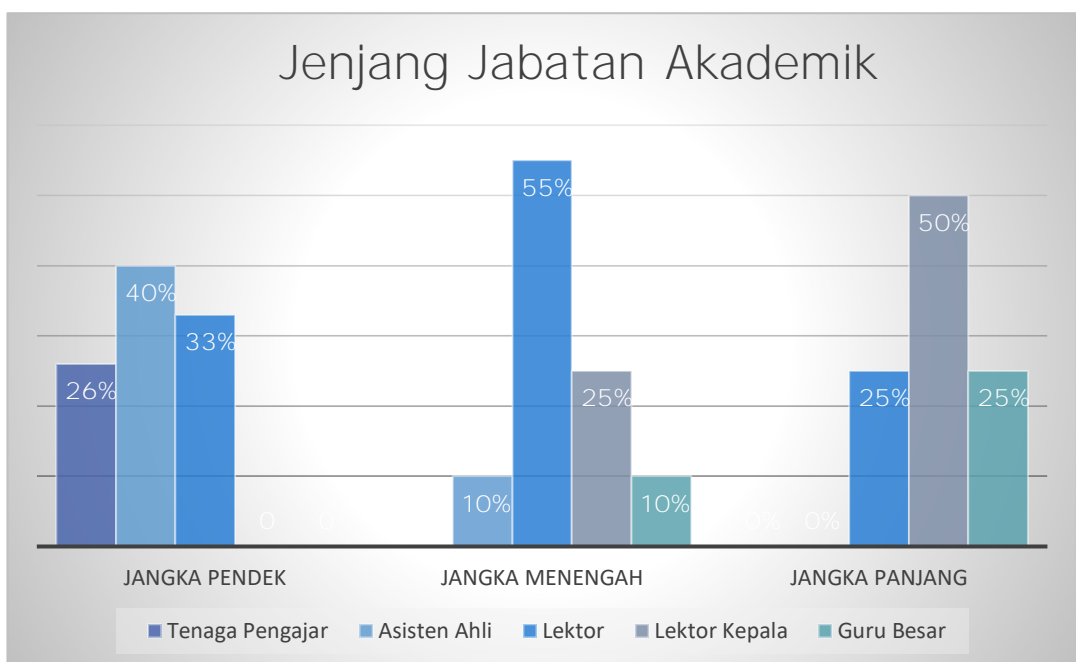
Dosen yang sedang mengembangkan pendidikannya sebagai berikut:

- a. Astri Sinaga, S.S., M.Th. sedang menyelesaikan studi program Ph.D. di Asia Pacific Nazarene Theological Seminary, Filipina, Manila.
- b. Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd. sedang menyelesaikan studi program Magister Teologi sebagai gelar magister keduanya di Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.
- c. Ir. Johan Djuandy, Th.M. sedang mempersiapkan diri menempuh studi program Ph.D. di The Southern Baptist Theological Seminary, Amerika Serikat.
- d. Fandy H. Tanujaya, B.Bus., Th.M., sedang mempersiapkan diri menempuh studi doktoral di Wheaton College USA.
- e. Lie Han Ing, M.Th. sedang mempersiapkan diri menempuh studi doktoral di Asia Pacific Nazarene Theological Seminary, Filipina, Manila.



2. Indikator Peningkatan Jabatan Akademik Dosen Tetap

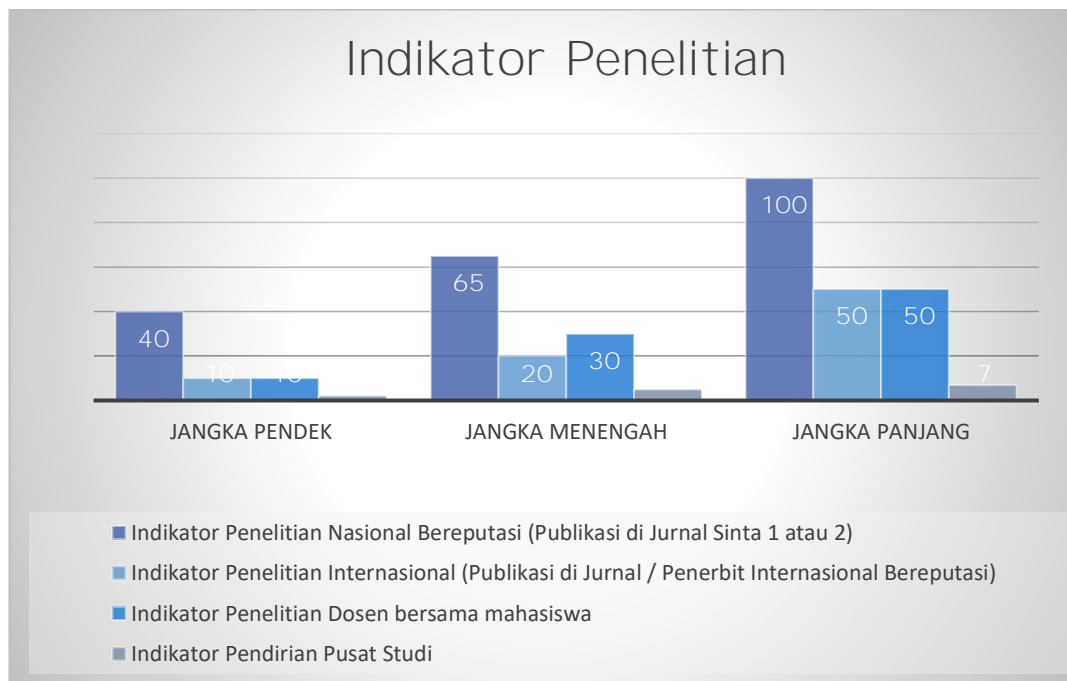
Peningkatan Jabatan Akademik berupa kenaikan jenjang yang lebih tinggi. STT Amanat Agung mendorong agar dosen memperhatikan kenaikan jenjang akademik. Dalam hal ini, STT Amanat Agung mendukung dosen mencapai fungsional dosen yang maksimal yaitu Guru Besar.



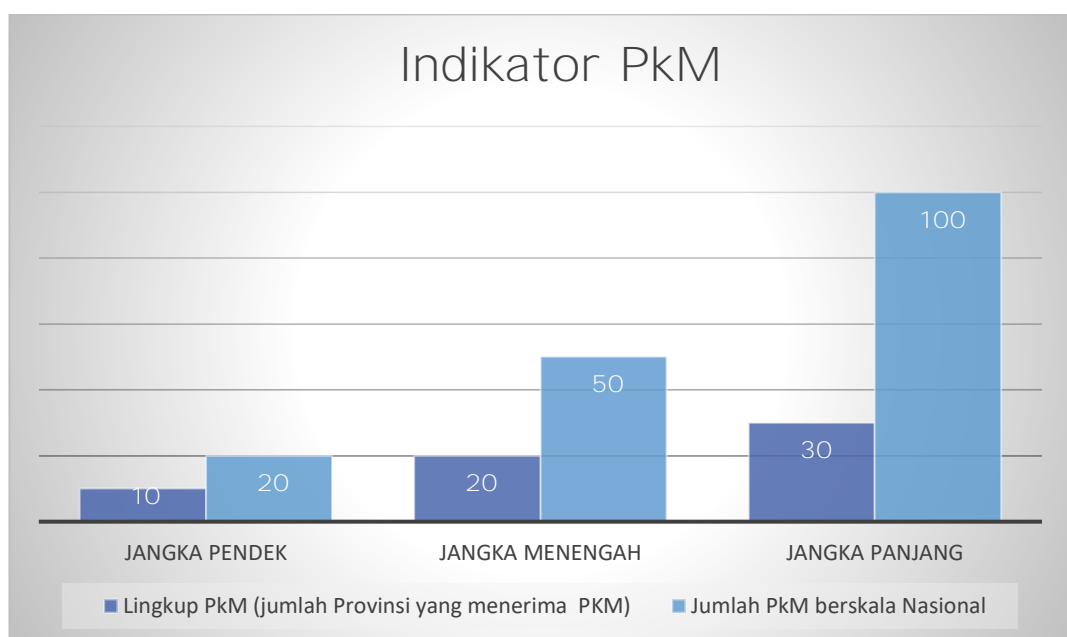
### 3. Indikator Penelitian dan Publikasi

STT Amanat Agung melakukan:

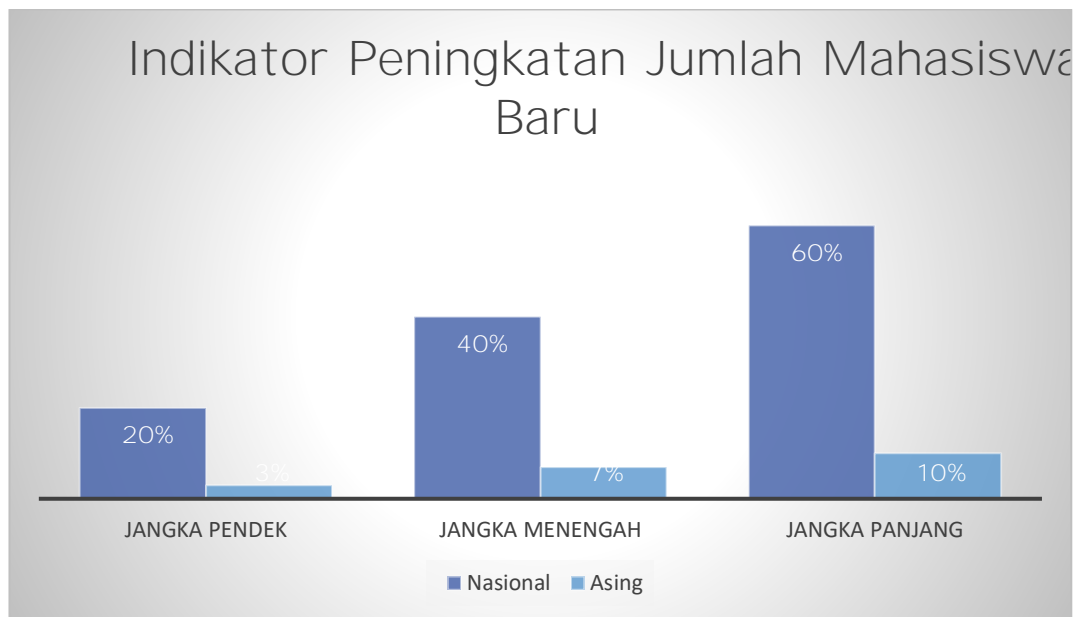
- ◁ Memberikan kesempatan, waktu dan fasilitas bagi dosen untuk melakukan penelitian yang mendukung pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat.
- ◁ Mendorong dosen menghasilkan publikasi hasil penelitian di Jurnal Internasional.



### 4. Indikator Lingkup Pengabdian kepada Masyarakat

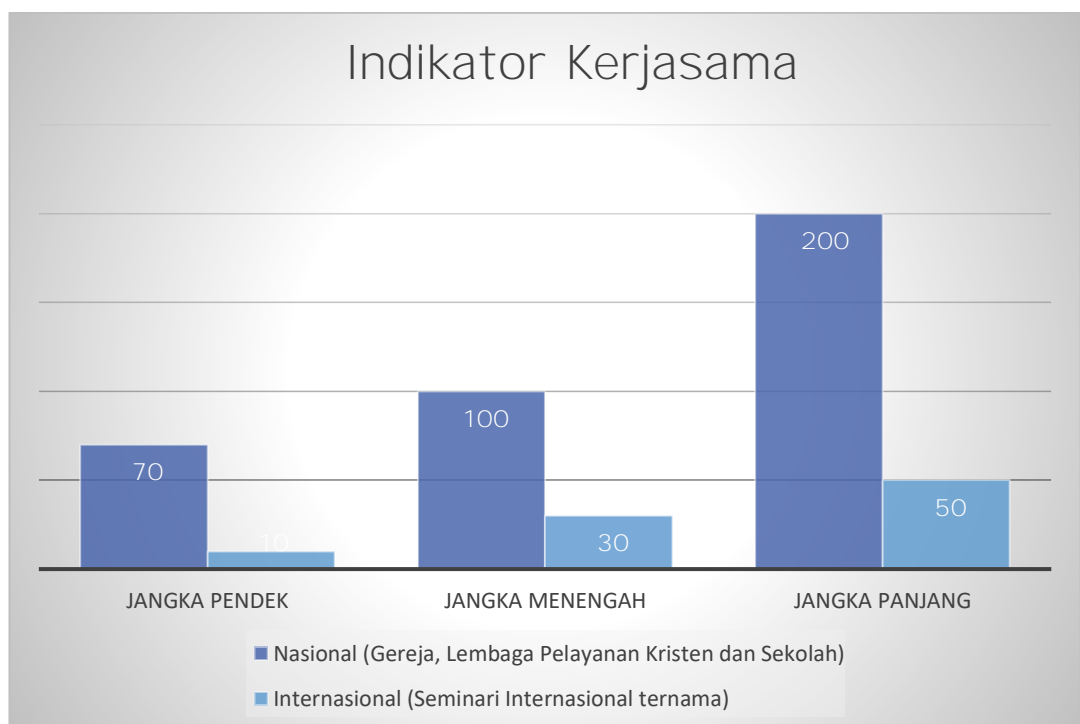


## 5. Indikator Peningkatan Penerimaan Mahasiswa Baru

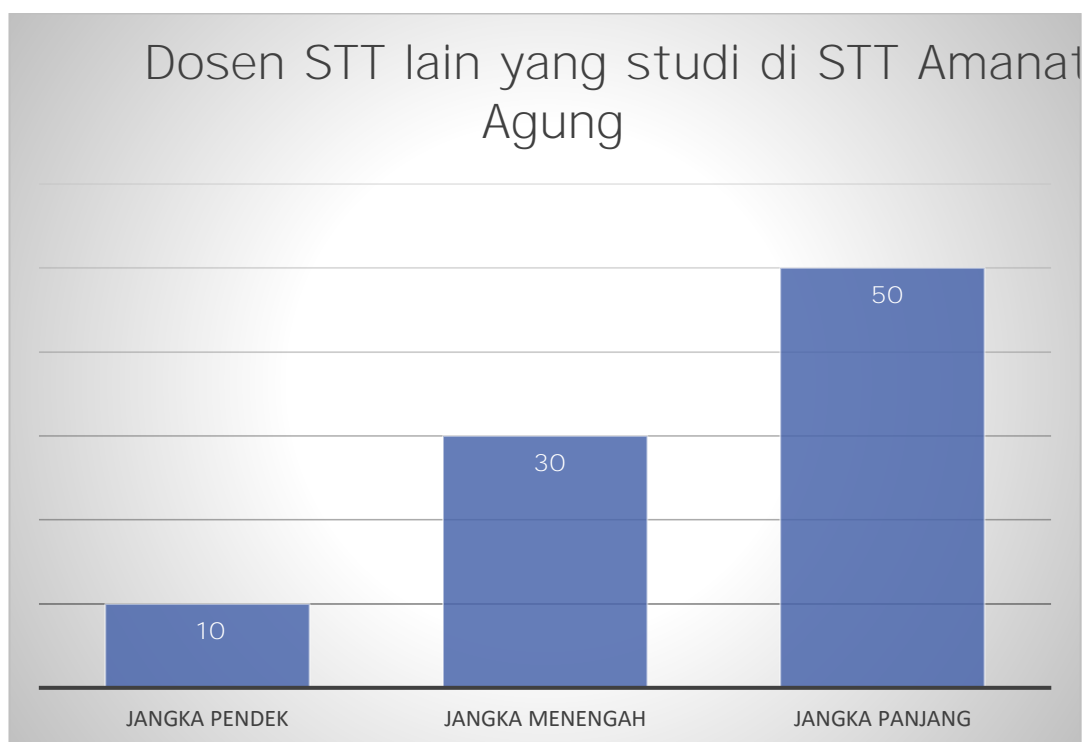


## 6. Indikator Kerjasama

STT Amanat Agung senantiasa menjalin kerjasama dengan berbagai gereja dan lembaga baik nasional maupun internasional. Gereja dan lembaga tersebut melihat kinerja yang baik dari STT Amanat Agung sehingga menaruh kepercayaan untuk menjalin kerjasama. Sejak 2017 terjadi peningkatan kuantitas kerjasama.



7. Indikator Program *Faculty Development*



8. Indikator Akreditasi dan Citra Institusi

Dengan akreditasi nasional dan internasional telah meningkat reputasi STT Amanat Agung untuk meningkatkan berkontribusi pada skala nasional dan mendorong STT Amanat Agung untuk dapat berkontribusi pada kancah regional Asia dan dunia internasional.

Pilar	Indikator	Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
Akreditasi	Peringkat Akreditasi Institusi	Baik Sekali	Unggul	Unggul
	Peringkat Akreditasi Seluruh Prodi	Baik Sekali	Unggul	Unggul
	Akreditasi Internasional (Asia Theological Association)	Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi
Citra Institusi	Peringkat Pencapaian	Asia	Asia dan Eropa	Asia, Eropa dan Amerika

Pilar	Indikator		Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
Dosen	Kualifikasi Akademik	Stratum 2 (Universitas ternama di dalam dan luar negeri)	64%	40%	0 %
		Stratum 3 (Universitas ternama di luar negeri)	46%	60%	100 %
	Jenjang Jabatan Akademik	Tenaga Pengajar	26%	0%	0%
		Asisten Ahli	40%	10%	0%
		Lektor	33%	55%	25%
		Lektor Kepala	-	25%	50%
		Guru Besar	-	10%	25%
Penelitian	Skala Penelitian	Nasional Bereputasi (Publikasi di Jurnal Sinta 1 atau 2)	40	65	100
		Internasional (Publikasi di Jurnal / Penerbit Internasional Bereputasi)	10	20	50
	Jenis Penelitian	Penelitian Dosen bersama mahasiswa	10	30	50
	Pusat Studi	Pendirian Pusat Studi	2	5	7
PKM	Lingkup	Lingkup PkM (jumlah Provinsi yang menerima PKM)	10	20	30
	Jumlah PkM	Jumlah PkM berskala Nasional	20	50	100
Mahasiswa	Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru	Lokal	20%	40%	60%
		Internasional	3%	7%	10%
Kerjasama	Lingkup	Nasional (Gereja, Lembaga Pelayanan Kristen dan Sekolah)	70	100	200
		Internasional (Seminar Internasional ternama)	10	30	50
<i>Faculty Development</i>	Dosen STT lain yang studi di STT Amanat Agung		10	30	50
Akreditasi	Peringkat Akreditasi Institusi		Baik Sekali	Unggul	Unggul
	Peringkat Akreditasi Seluruh Prodi		Baik Sekali	Unggul	Unggul
	Akreditasi Internasional (Asia Theological Association)		Terakreditasi	Terakreditasi	Terakreditasi
Citra Institusi	Peringkat Pencapaian		Asia	Asia dan Eropa	Asia, Eropa dan Amerika

## **BAB VII. PENUTUP**

Rencana Strategis STT Amanat Agung 2018-2023 menjadi dasar pembuatan Rencana Operasional setiap tahunnya hingga 2023. Seluruh perencanaan di lingkungan STT Amanat Agung disesuaikan dengan Rencana Strategis ini sehingga lebih terarah dan terencana dalam mencapai target yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dari aspek pengelolaan sumber daya dan pembiayaan maupun dalam pengawasan atas capaian target kinerja.

Program dan kegiatan di lingkungan STT Amanat Agung akan fokus pada target kinerja menuju Sekolah Tinggi Teologi unggul di tahun 2025. Keberhasilan pelaksanaan program strategis yang telah ditetapkan STT Amanat Agung, nya tidak lepas dari peran serta seluruh pimpinan dan dukungan *stakeholders* dalam rangka mewujudkan visi dan misi STT Amanat Agung yang tertuang dalam Rencana Strategi tahun 2018-2023.